

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
--------------	--------------------------	--------------------------------	-------------------------

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Ultimate Shareholders

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	193
Tanggal akta pendirian	13-02-1990
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	60
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	29-09-2023
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.03.0123750
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	29-09-2023
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	24-11-2004
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	PERBANKAN
Tempat kedudukan	JL. MERDEKA NO.1 CIMONE KARAWACI TANGERANG

NAMA KAP : RAMA WENDRA

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
---------------	--------

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga						
Penempatan pada bank lain						
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR						
b. Kepada Bank Umum						
c. Kepada non bank - pihak terkait						
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait						
Penyertaan Modal						
Jumlah Aset Produktif						

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
----------------	-----------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Perubahan kondisi pribadi debitur. Perubahan mendadak dalam kondisi pribadi debitur seperti : Kehilangan pekerjaan, kesehatan yang memburuk atau perubahan situasi keluarga seperti hal nya kondisi rumah tangga, terjadi nya perceraian, dan perkembangan usaha yang memburuk.
Langkah Penyelesaian	1.Meningkatkan kualitas analisis kredit, Diverifikasi portofolio, peningkatan literasi keuangan nasabah dan penggunaan teknologi dalam pemantauan kredit 2.Untuk kredit yang sudah bermasalah opsi penyelesaian nya meliputi: Restrukturisasi, Novasi, Take over, penagihan intensitas, nya ditingkatkan dg upaya penyitaan agunan dan atau penjualan kredit ke pihak ketiga 3.Penjualan aset jaminan debitur

0

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT. BPR MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

a. Penambahan atau pengurangan kegiatan Usaha

Tidak ada penambahan/pengurangan kegiatan usaha.

b. Penyesuaian Jaringan Kantor

Tidak ada penambahan/pengurangan jaringan Kantor.

c. Perubahan Lingkungan Bisnis

BPR MAS masih berlokasi di Kota Tangerang, tidak ada perubahan.

B. Perubahan Penting Lainnya

Tidak ada

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT. BPR MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

1. Sampai dengan Desember 2025 (Semester II) total Kredit yang diberikan BPR MAS sebesar Rp 101,7 milyar , atau lebih tinggi 10% dari target yang telah ditentukan yaitu di angka Rp 92,6 milyar.
2. Dari segi likuiditas, cash ratio BPR MAS posisi Desember 2025 di 15,24%, likuiditas masih terjaga dengan baik .
3. LDR posisi Desember 2025 di 107,76% diatas 94,75%.
4. Strategi BPR MAS :
 - a)Penyaluran kredit ke UMKM lebih selektif dengan adanya perubahan/penyesuaian RAC.
 - b)Sosialisasi dan pengenalan produk tabungan kepada masyarakat sekitar untuk mendapatkan dana murah meskipun butuh waktu harus terus dijalankan.
 - c)Untuk kredit konvensional Modal Kerja dan Investasi harus super hati-hati dan selektif, dengan penerapan manajemen risiko yang lebih ketat sehingga kalau pun disetujui, sudah melalui proses analisa dan prinsip ke hati-hati an yang sangat bagus.
 - d)Utamakan kredit *top-up, repeat order*, berdasarkan analisa yang mendalam agar kredit konvensional yang selama ini lancar yang diutamakan atau bisa juga kredit restruktur yang jika di *top-up* ada potensi besar untuk kembali normal atau tumbuh lebih besar.
 - e)Untuk penanganan Kredit bermasalah, terus diupayakan penyelesaian kredit dengan adanya pembagian tugas yang jelas antara tim kolektor dengan tim remedial dengan harapan NPL dapat turunkan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Struktur Organisasi

Per Posisi 13 Oktober 2025

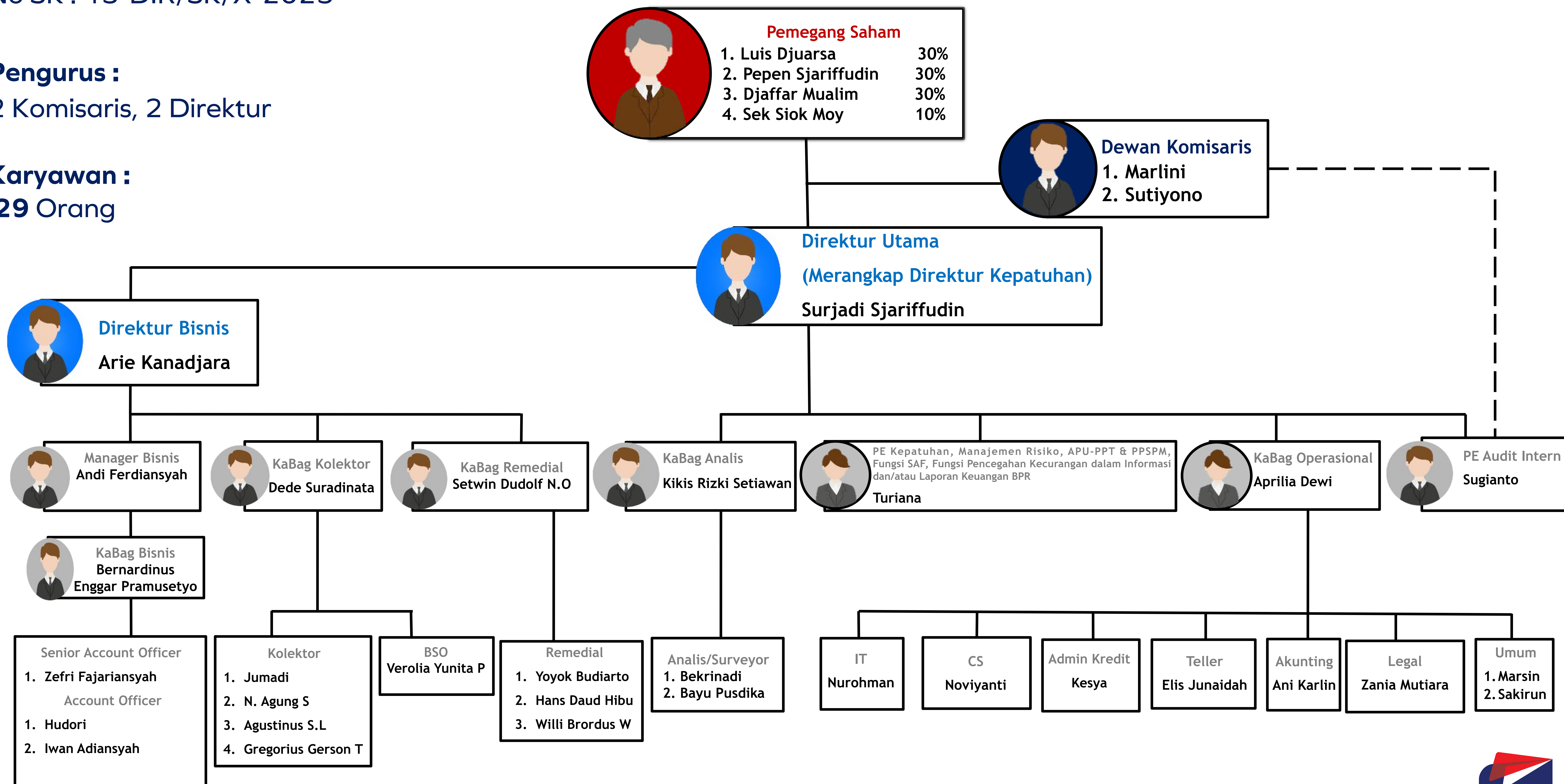
No SK : 13-DIR/SK/X-2025

Pengurus :

2 Komisaris, 2 Direktur

Karyawan :

29 Orang



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Masyarakat	Target pasar saat ini adalah masyarakat sekitar BPR, khususnya pelaku usaha UMKM, pelajar, karyawan dan Ibu rumah tangga.
01	01	Deposito Berjangka	Target pasar saat ini adalah masyarakat sekitar BPR, khususnya pelaku usaha
02	01	Kredit Modal Kerja	Target pasar saat ini adalah pelaku usaha UMKM yang membutuhkan modal kerja mulai dari Rp 50 juta. Sektor UMKM yang dituju disekitar BPR MAS diantaranya industri rumah tangga, perdagangan eceran, perdagangan grosir, dan otomotif.
02	01	Kredit Konsumtif	Target pasar saat ini adalah masyarakat sekitar BPR yang membutuhkan dana untuk keperluan pembelian barang konsumtif dan atau keperluan multiguna lainnya seperti renovasi rumah. Segmen masyarakat yang dituju diantaranya pelaku usaha dan karyawan.
02	01	Kredit Investasi	Target pasar saat ini adalah pelaku usaha atau karyawan yang membutuhkan dana untuk pembelian aset investasi seperti properti tempat usaha seperti kios, ruko, mesin produksi usaha, dan renovasi pabrik.

0

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT. BPR MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

Sistem Operasional BPR Menggunakan Corebanking USSI sejak tahun 2010 sampai dengan saat ini dengan pengembangan yang sudah dilakukan oleh vendor untuk dapat memenuhi kebutuhan bpr.

B. Sistem Keamanan

Sistem keamanan BPR menggunakan antara lain :

1. Colocation Server di Bandung (Auto Backup Harian)
2. Hot DRC di Bali (Realtime Backup)
3. VPN USSI untuk koneksi ke core banking sistem
4. Antivirus di setiap perangkat komputer/laptop
5. Server VA menggunakan ip whitelist dan ssl
6. Jaringan yang dapat akses ke cbs dan perangkat non akses cbs terpisah
7. Setiap komputer/laptop menggunakan password
8. Terdapat 15 titik CCTV di lingkungan kantor
9. Tersedia 3 APAR powder di lingkungan kantor

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Penyedia Jasa Teknologi Informasi di BPR antara lain :

1. PT USSI
2. PT USSI Pinbuk Prima Software
3. PT USSI Itqan Tekno Solusi
4. PT Telkom
5. PT Max Interactives Technologies
6. PT Kreditek Financial Access
7. PT Syafraco

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT. BPR MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

1. Volume (total asset) usaha BPR meningkat 14% bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp 110 milyar pada tahun 2024 menjadi Rp 125 milyar pada tahun 2025.
2. Penyaluran kredit meningkat 19% bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp 86 Milyar pada tahun 2024 menjadi Rp 101 Milyar pada tahun 2025.
3. Penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito meningkat 15% dari tahun 2024, yaitu dari Rp Rp 82 Milyar pada tahun 2024 menjadi Rp 95 Milyar pada tahun 2025.
4. Pendapatan Operasional menurun 6% dari tahun 2024, yaitu dari Rp 16 Milyar pada tahun 2024 menjadi Rp 15 Milyar pada tahun 2025.
5. Laba Usaha menurun 14% dari tahun 2024, yaitu dari Rp 1,8 Milyar pada tahun 2024 menjadi 1,6 milyar di tahun 2025.

B. Target Pasar

1. Target pasar penyaluran kredit, antara lain:
Saat ini belum ada target pasar yang jelas. Mayoritas debitur kami adalah usaha yang bergerak di sektor UMKM di Tangerang Raya. Ini menjadi PR yang kami berusaha perbaiki terus di tahun 2026.
2. Target pasar penghimpun dana dalam bentuk tabungan, antara lain : Sekolah-sekolah baik itu sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas yang berada diwilayah kota Tangerang dan sekitarnya.
3. Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk deposito, antara lain: Seluruh masyarakat daerah kota Tangerang dan sekitarnya.

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap	
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT. BPR LUNA SINAR INDONESIA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Aniwati Gasim	01-02-2024
PT. BPR CILEDUG DHANA SEMESTA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Aniwati Gasim	01-02-2024
PT. BPR LUNA SINAR INDONESIA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Safina Utama Kontruksi	07-03-2024
PT. BPR CILEDUG DHANA SEMESTA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Safina Utama Kontruksi	07-03-2024
PT. BPR LUNA SINAR INDONESIA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Putra Miftah Sunandar	29-10-2024
PT. BPR MAJESTY GOLDEN RAYA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Putra Miftah Sunandar	29-10-2024
PT. BPR MAJESTY GOLDEN RAYA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Barelang Kompak Bersaudara	13-12-2024
PT. BPR UTOMO MANUNGGAL SEJAHTERA LAMPUNG	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Barelang Kompak Bersaudara	13-12-2024
PT. BPR GUNUNG RIZKI PUSAKA UTAMA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Barelang Kompak Bersaudara	13-12-2024
PT. BPR UTOMO MANUNGGAL SEJAHTERA SUMSEL	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Barelang Kompak Bersaudara	13-12-2024
PT. BPR MITRA ARTA MULIA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Barelang Kompak Bersaudara	13-12-2024
PT. BPR GIANYAR PARTASEDANA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Barelang Kompak Bersaudara	13-12-2024
PT. BPR BERKAT SEJATI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Barelang Kompak Bersaudara	13-12-2024
PT. BPR MULTIDANA MANDIRI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Barelang Kompak Bersaudara	13-12-2024
PT. BPR ASLI DANA MANDIRI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Barelang Kompak Bersaudara	13-12-2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT. BPR DANA PRIMA MANDIRI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Bareleng Kompak Bersaudara	13-12-2024
PT. BPR DANA MULIA SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Bareleng Kompak Bersaudara	13-12-2024
PT. BPR DANA FANINDO	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Bareleng Kompak Bersaudara	13-12-2024
PT. BPR ARTADAMAS MANDIRI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Bareleng Kompak Bersaudara	13-12-2024
PT. BPR PARASARI URATI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Bareleng Kompak Bersaudara	13-12-2024
PT. BPR PUTRA BATAM	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Bareleng Kompak Bersaudara	13-12-2024
PT. BPR UNIVERSAL	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Indofarma Global Medika	24-01-2023
PT. BPR UNIVERSAL KALBAR (KC PONTIANAK)	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Indofarma Global Medika	24-01-2023
PT. BPR UNIVERSAL SENTOSA (KC JAMBI)	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Indofarma Global Medika	24-01-2023
PT. BPR UNIVERSAL KARYA MANDIRI RIAU (KC PEKANBARU)	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Indofarma Global Medika	24-01-2023
PT. BPR BANK JOMBANG PERSERODA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Indofarma Global Medika	24-01-2023
PT. BPR DELTA ARTHA PERSERODA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Indofarma Global Medika	24-01-2023
PT. BPR AGUNG SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Indofarma Global Medika	24-01-2023
PT. BPR HARIARTA SEDANA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Indofarma Global Medika	24-01-2023
PT. BPR KREDIT MANDIRI INDONESIA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Indofarma Global Medika	24-01-2023
PT. BPR CEPER	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Indofarma Global Medika	24-01-2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT. BPR CIPATUJAH JAWA BARAT PERSERODA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Indofarma Global Medika	24-01-2023
PT. BPR DAYA PERDANA NUSANTARA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Yayasan Klinik Altha Medika Dua	22-09-2023
PT. BPR PINANG ARTHA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Yayasan Klinik Altha Medika Dua	22-09-2023
PT. BPR HOSING JAYA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Yayasan Klinik Altha Medika Dua	22-09-2023
PT. BPR PANDANARAN JAYA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Yayasan Klinik Altha Medika Dua	22-09-2023
PT. BPR ANA ARTHA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Yayasan Klinik Altha Medika Dua	22-09-2023
PT. BPR DANA NAGOYA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Yayasan Klinik Altha Medika Dua	22-09-2023
PT. BPR MITRA ARTA MULIA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Yayasan Klinik Altha Medika Dua	22-09-2023
PT. BPR TAPIN SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti	07-12-2023
PT. BPR BUMIDHANA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti	07-12-2023
PT. BPR INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti	07-12-2023
PT. BPR MENARAMAS MITRA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti	07-12-2023
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 29	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti	07-12-2023
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 11	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti	07-12-2023
PT. BPR DANA KARUNIA SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti	07-12-2023
PT. BPR KARUNIA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti	07-12-2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 2	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti	07-12-2023
PT. BPR CILEDUG DHANA SEMESTA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti	07-12-2023
PT. BPR RAMA GANDA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti	07-12-2023
PT. BPR HARIARTA SEDANA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti	07-12-2023
PT. BPR ATHENA SURYA PRIMA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Pancaran Sewu Sejahtera	08-10-2024
PT. BPR ARTA KARYA SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Pancaran Sewu Sejahtera	08-10-2024
PT. BPR BUMIDHANA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Pancaran Sewu Sejahtera	08-10-2024
PT. BPR DHARMAWAN ADHIGUNA LESTARI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Pancaran Sewu Sejahtera	08-10-2024
PT. BPR DASSA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Pancaran Sewu Sejahtera	08-10-2024
PT. BPR LUNA SINAR INDONESIA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Pancaran Sewu Sejahtera	08-10-2024
PT. BPR RIFI MALIGI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Pancaran Sewu Sejahtera	08-10-2024
PT. BPR SINERGI UTAMA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Properti Tangguh Dahsyat	13-12-2024
PT. BPR UTOMO MANUNGGAL SEJAHTERA LAMPUNG	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Properti Tangguh Dahsyat	13-12-2024
PT. BPR ARTADAMAS MANDIRI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Properti Tangguh Dahsyat	13-12-2024
PT. BPR LINGGA SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Properti Tangguh Dahsyat	13-12-2024
PT. BPR ARSHAM SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Properti Tangguh Dahsyat	13-12-2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT. BPR SUKASADA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Properti Tangguh Dahsyat	13-12-2024
PT. BPR BERKAT SEJATI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Properti Tangguh Dahsyat	13-12-2024
PT. BPR BINTANG PERSADA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Properti Tangguh Dahsyat	13-12-2024
PT. BPR DANA NAGOYA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti batch 2	17-07-2024
PT. BPR KIRANA INDONESIA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti batch 3	17-07-2024
PT. BPR UTOMO MANUNGGAL SEJAHTERA LAMPUNG	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti batch 4	17-07-2024
PT. BPR BANK BULUNGAN	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti batch 5	17-07-2024
PT. BPR SUKASADA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti batch 6	17-07-2024
PT. BPR MITRA ARTA MULIA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti batch 7	17-07-2024
PT. BPR TAPIN SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti batch 8	17-07-2024
PT. BPR BERKAT SEJATI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti batch 9	17-07-2024
PT. BPR LUNA SINAR INDONESIA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti batch 10	17-07-2024
PT. BPR LINGGA SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti batch 11	17-07-2024
PT. BPR LESCA DANA JAKARTA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti batch 12	17-07-2024
PT. BPR HARIARTA SEDANA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti batch 13	17-07-2024
PT. BPR PINANG ARTHA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti batch 14	17-07-2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 29	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti batch 15	17-07-2024
PT. BPR BUMIDHANA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT. Mahkota Makmur Properti batch 16	17-07-2024
PT. BPR SINERGI UTAMA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Pacific Nusantara Lines	30-06-2025
PT. BPR SUKASADA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Pacific Nusantara Lines	30-06-2025
PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Pacific Nusantara Lines	30-06-2025
PT. BPR BERKAT SEJATI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Pacific Nusantara Lines	30-06-2025
PT. BPR BINTANG DANA PERSADA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Pacific Nusantara Lines	30-06-2025
PT. BPR BUANA ARTA MULIA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Pacific Nusantara Lines	30-06-2025
PT. BPR SENTRAL MITRA SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Pacific Nusantara Lines	30-06-2025
PT. BPR ASIA SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Pacific Nusantara Lines	30-06-2025
PT. BPR DANA MITRA UTAMA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Pacific Nusantara Lines	30-06-2025
PT. BPR SINERGI UTAMA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Fajar Riau Lestari	07-07-2025
PT. BPR LESCADANA BATAM	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Fajar Riau Lestari	07-07-2025
PT. BPR ARSHAM SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Fajar Riau Lestari	07-07-2025
PT. BPR MITRA RAKYAT RIAU	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Fajar Riau Lestari	07-07-2025
PT. BPR SATYA MITRA ANDALAN	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Fajar Riau Lestari	07-07-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Fajar Riau Lestari	07-07-2025
PT. BPR BUANA ARTA MULIA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Fajar Riau Lestari	07-07-2025
PT. BPR DANA MITRA UTAMA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Fajar Riau Lestari	07-07-2025
PT. BPR XEN	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Mobile Sarana Sentosa	31-07-2025
PT. BPR DAYA PERDANA NUSANTARA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Mobile Sarana Sentosa	31-07-2025
PT. BPR ARSHAM SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Gemini Surya Abadi Bekasi	12-08-2025
PT. BPR CILEDUG DHANA SEMESTA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Gemini Surya Abadi Bekasi	12-08-2025
PT. BPR MITRA SEJAHTERA LESTARI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Gemini Surya Abadi Bekasi	12-08-2025
PT. BPR SUMBER TIOPAN RAYA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Gemini Surya Abadi Bekasi	12-08-2025
PT. BPR DUTA KEPULAUAN RIAU	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Gemini Surya Abadi Bekasi	12-08-2025
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 18	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Gemini Surya Abadi Bekasi	12-08-2025
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 33	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Gemini Surya Abadi Bekasi	12-08-2025
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 20	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Gemini Surya Abadi Bekasi	12-08-2025
PT. BPR LAKSANA ABADI SUNGGAL	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Gemini Surya Abadi Bekasi	12-08-2025
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Gemini Surya Abadi Bekasi	12-08-2025
PT. BPR ULIMA DJUMPA MAROM	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Gemini Surya Abadi Bekasi	12-08-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT. BPR SINERGI UTAMA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025
PT. BPR UTOMO MANUNGGAL SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025
PT. BPR ASIA SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025
PT. BPR CENTRAL SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025
PT. BPR DANA FANINDO	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025
PT. BPR LSE MANGGALA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025
PT. BPR LINGGA SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025
PT. BPR BERKAT SEJATI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025
PT. BPR MITRA ARTA MULIA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025
PT. BPR DANA MULIA SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025
PT. BPR SATYA MITRA ANDALAN	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025
PT. BPR ASLI DANA MANDIRI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025
PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025
PT. BPR MAJESTY GOLDEN RAYA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025
PT. BPR KINTAMAS MITRA DANA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025
PT. BPR DUTA KEPULAUAN RIAU	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT. BPR GLOBAL MENTARI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025
PT. BPR SENTRAL MITRA SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025
PT. BPR BINTANG DANA PERSADA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025
PT. BPR GIANYAR PARTASEDANA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025
PT. BPR ARTHAGUNA MANDIRI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Batamas Puri Permai	26-08-2025
PT. BPR ATHENA SURYA PRIMA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. CV Otomax Group	13-08-2025
PT. BPR TATA KARYA INDONESIA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. CV Otomax Group	13-08-2025
PT. BPR ATHENA SURYA PRIMA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Roy Sudyanto Natakusuma	06-08-2025
PT. BPR TATA KARYA INDONESIA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Roy Sudyanto Natakusuma	06-08-2025
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 11	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Naufal Nabila Razka	29-08-2025
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 12	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Naufal Nabila Razka	29-08-2025
PT. BPR SINERGI UTAMA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR UTOMO MANUNGGAL SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR CENTRAL SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR ASIA SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR DANA FANINDO	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT. BPR MITRA ARTA MULIA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR ASLI DANA MANDIRI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR DANA MULIA SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR SATYA MITRA ANDALAN	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR ARTHA BALI JAYA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR LINGGA SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR KINTAMAS MITRA DANA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR ARTADAMAS MANDIRI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR DUTA KEPULAUAN RIAU	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR LUNA SINAR INDONESIA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR BINTANG DANA PERSADA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR BERKAT SEJATI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR MAJESTY GOLDEN RAYA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR DANA MITRA UTAMA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR BUANA DANA MAKMUR	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT. BPR VINSKI MUKTI ARTA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR LSE MANGGALA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR GLOBAL MENTARI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR ARSHAM SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR GIANYAR PARTASEDANA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Arjuna Petrogas Indonesia	10-09-2025
PT. BPR PANDANARAN JAYA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Bambang Sutomo	18-09-2025
PT. BPR GRACIA MANDIRI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Bambang Sutomo	18-09-2025
PT. BPR NIAGA MANDIRI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Bambang Sutomo	18-09-2025
PT. BPR PANDANARAN JAYA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Bambang Sutomo	18-09-2025
PT. BPR GRACIA MANDIRI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Bambang Sutomo	18-09-2025
PT. BPR NIAGA MANDIRI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Bambang Sutomo	18-09-2025
PT. BPR ARSHAM SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Bambang Sutomo	18-09-2025
PT. BPR ULIMA DJUMPA MAROM	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Gemini Surya Abadi Bekasi 3	24-09-2025
PT. BPR DUTA KEPULAUAN RIAU	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Gemini Surya Abadi Bekasi 3	24-09-2025
PT. BPR HARTA MANDIRI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Gemini Surya Abadi Bekasi 3	24-09-2025
PT. BPR TERABINA SERAYA MULIA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Gemini Surya Abadi Bekasi 3	24-09-2025
PT. BPR ASIA SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Gemini Surya Abadi Bekasi 3	24-09-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT. BPR SINERGI UTAMA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Gemini Surya Abadi Bekasi 3	24-09-2025
PT. BPR SINERGI UTAMA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Ahmi Septari	30-09-2025
PT. BPR UTOMO MANUNGGAL SEJAHTERA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Ahmi Septari	30-09-2025
PT. BPR DANA MITRA UTAMA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Ahmi Septari	30-09-2025
PT. BPR NIAGA MANDIRI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Suhandi	29-10-2025
PT. BPR PANDANARAN JAYA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Suhandi	29-10-2025
PT. BPR MITRA SEJAHTERA LESTARI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Suhandi	29-10-2025
PT. BPR CILEDUG DHANA SEMESTA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Suhandi	29-10-2025
PT. BPR RIFI MALIGI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Suhandi	29-10-2025
PT. BPR PANDANARAN JAYA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Ernawati	03-11-2025
PT. BPR BINA DANA SWADAYA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. Ernawati	03-11-2025
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 11	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Cipta Sanalida Utama	10-12-2025
PT. BPR NIAGA MANDIRI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Cipta Sanalida Utama	10-12-2025
PT. BPR GRACIA MANDIRI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Cipta Sanalida Utama	10-12-2025
PT. BPR MITRA SEJAHTERA LESTARI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Cipta Sanalida Utama	10-12-2025
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 2	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Cipta Sanalida Utama	10-12-2025
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 12	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Cipta Sanalida Utama	10-12-2025
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 14	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Cipta Sanalida Utama	10-12-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 32	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. PT Cipta Sanalida Utama	10-12-2025
PT. BPR PANDANARAN JAYA	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. HJ Titin Fatimatul Barkah	22-12-2025
PT. BPR NIAGA MANDIRI	Kredit Sindikasi	Kerjasama kredit sindikasi pembiayaan debitur an. HJ Titin Fatimatul Barkah	22-12-2025

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	
2. Pelayanan	
3. Lainnya	
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	
2. Pegawai Tidak Tetap	
Tingkat Pendidikan	
1. S3	
2. S2	
3. S1	
4. D3	
5. SMA	
6. Lainnya	
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	
2. Perempuan	
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	
2. Usia 26-35 tahun	
3. Usia 36-45 tahun	
4. Usia 46-55 tahun	
5. Usia >55 tahun	

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan	13-01-2025	02	03	1	Penilaian dan Pelaporan Tingkat Kesehatan Bank Profil Risiko dan Tata Kelola
Sosialisasi	06-02-2025	02	01	1	Sosialisasi LPS PENILAIAN SENDIRI & PENGKINIAN DATA Bank 2025
Webinar	13-02-2025	02	01	1	Webinar Praktik Perhitungan & Pelaporan PPh Pasal 21, 23 dan Coretax sistem
Webinar	19-02-2025	02	02	1	Pelatihan How The Economy Really Works
Pelatihan	26-02-2025	02	01	1	Pelatihan Service Excellent
In House Training	12-04-2025	03	01	25	IHT STRATEGI, OPSI DAN EKSEKUSI PROGRAM PENANGANAN KREDIT BERMASALAH
Pelatihan	14-04-2025	02	03	1	Pelatihan Laporan Keuangan Tahunan Apolo
Sosialisasi	18-07-2025	01	01	25	Sosialisasi Pengisian Laporan Kunjungan LOS
Pelatihan	29-07-2025	02	01	1	Pelatihan IBS TKS
Sosialisasi	19-09-2025	01	01	31	Perlindungan Konsumen dan Masyarakat, APUPPT & PPPSPM dan Strategi anti fraud
Pelatihan	06-11-2025	02	01	2	Pelatihan Penyusunan RBB th 2026
Sosialisasi	25-11-2025	02	01	1	Sosialisasi Aplikasi Slik Reader oleh perbarindo
Sosialisasi	09-12-2025	02	01	2	Sosialisasi Premi dengan Closed Payment
Pelatihan	11-12-2025	02	03	1	Pelatihan Pelaporan TKS Via Apolo

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah		
Kas dalam Valuta Asing		
Surat Berharga		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada Bank Lain		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)		
-/- Provisi Belum Diamortisasi		
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penyertaan Modal		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Agunan yang diambil alih		
Properti Terbengkalai		
Aset Tetap dan Inventaris		
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		
Aset Tidak Berwujud		
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai		
Aset Antarkantor		
Aset Keuangan Lainnya		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Aset Lainnya		
TOTAL ASET		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera		
Simpanan		
a. Tabungan		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
b. Deposito		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Simpanan dari Bank Lain		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Pinjaman yang Diterima		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Diskonto Belum Diamortisasi		
Dana Setoran Modal-Kewajiban		
Liabilitas Antarkantor		
Liabilitas Lainnya		
TOTAL LIABILITAS		
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar		
b. Modal yang Belum Disetor -/-		
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio		
b. Modal Sumbangan		
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas		
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
c. Lainnya		
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
Cadangan		
a. Umum		
b. Tujuan		
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu		
b. Tahun Berjalan		
TOTAL EKUITAS		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional		
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga		
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro		
Tabungan		
Deposito		
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi		
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing		
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga		
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku		
e Pemulihan CKPN		
f Dividen		
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method		
h Keuntungan penjualan AYDA		
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi		
j Pemulihan penurunan nilai AYDA		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya		
Beban Operasional		
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan		
ii. Deposito		
iii. Simpanan dari bank lain		
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia		
2) Dari Bank Lain		
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
4) Berupa Pinjaman Subordinasi		
v. Lainnya		
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit		
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada Bank Lain		
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
d. Penyertaan Modal		
e. Aset Keuangan Lainnya		
4 Beban Pemasaran		
5 Beban Penelitian dan Pengembangan		
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah		
ii. Honorarium		
iii. Lainnya		
b Beban Pendidikan dan Pelatihan		
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor		
ii. Lainnya		
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris		
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
f Beban Premi Asuransi		
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
h Beban Barang dan Jasa		
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi		
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal		
b. Kejahatan eksternal		
k Pajak-pajak		
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing		
b Kerugian Penjualan Surat Berharga		
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method		
d Kerugian penjualan AYDA		
e Kerugian penurunan nilai AYDA		
f Lainnya		
Laba (Rugi) Operasional		
Pendapatan Non Operasional		
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
Beban Non Operasional		
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
Laba (Rugi) Non Operasional		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak		
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pendapatan Pajak Tangguhan		
Beban Pajak Tangguhan		
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik		
b. Tagihan Komitmen Lainnya		
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
b. Penerusan Kredit		
c. Kewajiban Komitmen Lainnya		
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan		
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain		
3) Surat Berharga		
4) Lainnya		
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan		
2) Penempatan pada Bank Lain		
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku		
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku		
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya		
Kewajiban Kontinjensi		
Rekening Administratif Lainnya		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
-----	---------------	----------------	-----------------	-------------	-----------------------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
------------------------------	-----------------	---------------	-----------------------------	--------

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga		
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi		
Penerimaan beban klaim asuransi		
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Pendapatan operasional lainnya		
Pembayaran beban bunga		
Beban gaji dan tunjangan		
Beban umum dan administrasi		
Beban operasional lainnya		
Pendapatan non operasional lainnya		
Beban non operasional lainnya		
Pembayaran pajak penghasilan		
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban		
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain		
Kredit yang diberikan		
Agunan yang diambil alih		
Aset lain-lain		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional		
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera		
Tabungan		
Deposito		
Simpanan dari bank lain		
Pinjaman yang diterima		
Liabilitas imbalan kerja		
Liabilitas lain-lain		
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional		
Arus Kas neto dari aktivitas operasi		
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris		
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud		
Pembelian/penjualan Surat Berharga		
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi		
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan		
Pembayaran dividen		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan		
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas		
Kas dan setara Kas awal periode		
Kas dan setara Kas akhir periode		

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT. BPR MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : 2025

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA**

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA**

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	i - iii
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6 - 7
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 46

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT BPR MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Surjadi Sjariffudin
Alamat kantor : Jalan Merdeka No.1 Cimone Jaya, RT.001/RW.001, Cimone,
Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15114
Nomor telepon : 021-55770063
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Arie Kanadjara
Alamat kantor : Jalan Merdeka No.1 Cimone Jaya, RT.001/RW.001, Cimone,
Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15114
Nomor telepon : 021-55770063
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Artha Sejahtera;
2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Artha Sejahtera telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Artha Sejahtera telah dimuat seeara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Artha Sejahtera tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Artha Sejahtera.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

Kota Tangerang, 27 Februari 2026



(Surjadi Sjariffudin) (Arie Kanadjara)
Direktur Utama Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Artha Sejahtera**

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Artha Sejahtera ("BPR"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak dari hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BPR tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini untuk Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkap pada Catatan 6 atas Laporan Keuangan, BPR telah melakukan pembentukan CKPN atas kredit yang diberikan. Nilai CKPN yang dibentuk belum memadai dibandingkan dengan tingkat risiko dan kualitas kredit yang ada, sehingga tidak sepenuhnya mencerminkan potensi kerugian penurunan nilai sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan standar akuntansi yang berlaku.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 atas Laporan Keuangan, BPR telah membentuk cadangan imbalan pascakerja pada tanggal laporan keuangan. Pembentukan cadangan tersebut belum dapat sepenuhnya menutup kewajiban imbalan pascakerja yang disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Dampak dari ketidakcukupan cadangan ini terhadap posisi keuangan dan hasil usaha BPR belum dapat ditentukan secara pasti pada tanggal laporan keuangan

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 2a atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa BPR telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat efektif pada tanggal 1 Januari 2025, dengan Prospektif. Dampak penerapan standar akuntansi keuangan baru telah diungkap pada Catatan 40 atas laporan keuangan BPR. Manajemen BPR berpendapat bahwa penerapan Prospektif ini tidak menimbulkan salah saji material dan laporan keuangan tetap menyajikan informasi yang wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BPR atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

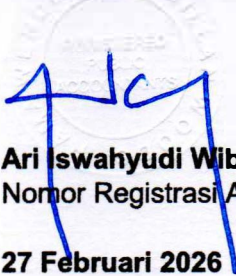
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
RAMA WENDRA**



Ari Iswahyudi Wibowo
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1274

27 Februari 2026



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	2d,4	66.201.700	154.230.000
Penempatan pada bank lain	2g,5	16.454.523.643	16.910.660.611
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2i	-	-
Neto		16.454.523.643	16.910.660.611
Kredit yang diberikan	2h,2z,6	101.730.959.730	85.767.271.006
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(1.870.415.278)	(1.664.818.169)
Neto		99.860.544.452	84.102.452.837
Agunan yang diambil alih	2j,7	5.238.777.122	5.707.131.621
Aset tetap dan inventaris	2k,8	2.948.398.330	1.584.308.563
Dikurangi akumulasi penyusutan		(1.466.130.410)	(870.176.489)
Neto		1.482.267.920	714.132.074
Aset takberwujud	2l,9	218.010.100	218.010.100
Dikurangi amortisasi penyusutan		(154.808.191)	(91.100.665)
Neto		63.201.909	126.909.435
Aset lain-lain	2f,2m,10	2.215.416.077	2.324.273.076
JUMLAH ASET		125.380.932.823	110.039.789.654

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
LAPORAN POSISI KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

Liabilitas Segera	2n,11	571.003.878	672.921.930
Utang bunga	2o,12	256.166.797	215.414.100
Utang pajak	2p,13	234.270.872	201.406.495
Simpanan	2q,2z,14	94.537.089.363	82.055.081.313
Simpanan dari bank lain	2q,15	11.147.441.022	8.917.355.465
Pinjaman yang diterima	2r,16	2.186.888.883	3.827.055.555
Liabilitas lain-lain	2s,2t,17	1.263.116.470	252.725.000
Jumlah Liabilitas		<u>110.195.977.284</u>	<u>96.141.959.858</u>

EKUITAS

Modal disetor dan ditempatkan penuh	2u,18	3.000.000.000	3.000.000.000
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan		-	-
Cadangan umum	2v,19	3.167.954.547	3.167.954.547
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya	2v,20	9.017.000.992	7.729.875.248
Jumlah Ekuitas		<u>15.184.955.539</u>	<u>13.897.829.795</u>

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS

125.380.932.823 **110.039.789.654**

Kota Tangerang, 27 Februari 2026
Penanggung Jawab,

Surjadi Sjariffudin
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA****LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL	2w,21		
Pendapatan bunga			
Bunga kontraktual		14.240.191.985	14.757.145.088
Provisi		267.469.308	368.776.188
Administrasi kredit		351.348.000	417.312.788
Biaya transaksi		(133.892.459)	(216.786.588)
Beban bunga	2w,22	<u>(6.391.859.183)</u>	<u>(6.395.159.732)</u>
Pendapatan bunga bersih		8.333.257.652	8.931.287.744
Pendapatan operasional lainnya	2w,23	<u>161.448.188</u>	<u>635.072.013</u>
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		8.494.705.839	9.566.359.758
BEBAN OPERASIONAL			
Beban kerugian penurunan nilai	2w,24	205.597.109	932.307.042
Beban penyusutan aset tetap dan inventaris	2w,25	663.245.599	197.125.276
Beban amortisasi aset tidak berwujud	2w,25	63.707.526	38.917.528
Beban pemasaran	2w,26	2.662.571	8.209.754
Beban tenaga kerja	2w,27	4.830.468.509	5.170.778.663
Beban administrasi dan umum	2w,28	1.249.015.854	1.298.423.205
Beban operasional lainnya	2w,29	<u>255.793.332</u>	<u>82.716.481</u>
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		7.270.490.500	7.728.477.948
LABA OPERASIONAL		1.224.215.339	1.837.881.809
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	2x,30		
Pendapatan non operasional		407.905.506	56.598.097
Beban non operasional		<u>(58.355.234)</u>	<u>(54.474.029)</u>
Jumlah pendapatan non operasional - bersih		349.550.272	2.124.068
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.573.765.611	1.840.005.877
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
Pajak kini	2y,13a	(291.270.872)	(328.406.495)
Pajak tangguhan	2y,13b	4.631.000	-
Jumlah		<u>(286.639.872)</u>	<u>(328.406.495)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		1.287.125.739	1.511.599.382

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan/(kerugian) aktuarial program imbalan pasti		-	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
		<u>-</u>	<u>-</u>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
		<u>-</u>	<u>-</u>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan		<u>-</u>	<u>-</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>1.287.125.739</u>	<u>1.511.599.382</u>

Kota Tangerang, 27 Februari 2026

Penanggung Jawab,



Surjadi Sjariffudin
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal disetor dan ditempatkan penuh	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Cadangan umum	Saldo Laba Belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas
	Catatan 18		Catatan 19	Catatan 20	
Saldo 31 Desember 2023	3.000.000.000	-	3.167.954.547	7.218.275.866	13.386.230.413
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.511.599.382	1.511.599.382
Pembagian dividen	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Saldo 31 Desember 2025	3.000.000.000	-	3.167.954.547	7.729.875.248	13.897.829.795
Penyesuaian saldo laba	-	-	-	5	5
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.287.125.739	1.287.125.739
Saldo 31 Desember 2025	3.000.000.000	-	3.167.954.547	9.017.000.992	15.184.955.539

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan bunga	14.240.191.985	14.757.145.088
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	484.924.849	569.302.388
Penerimaan beban klaim asuransi	-	-
Pembayaran beban klaim asuransi	-	-
Pembayaran beban bunga	(6.351.106.486)	(6.394.202.977)
Pendapatan operasional lainnya	161.448.188	635.072.013
Beban operasional lainnya	(255.793.332)	(82.716.481)
Beban gaji dan tunjangan	(4.830.468.509)	(5.170.778.663)
Beban umum dan administrasi	(1.318.970.103)	(1.502.068.734)
Pembayaran dividen	-	(1.000.000.000)
Pendapatan (beban) non operasional	349.550.272	2.124.068
Pembayaran pajak penghasilan badan	(253.775.495)	(276.623.120)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	456.136.968	(3.565.555.939)
Kredit yang diberikan	(15.963.688.724)	1.137.180.779
Aset yang diambil alih	468.354.499	452.797.476
Aset lain-lain	108.857.003	(308.867.015)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	(101.918.052)	585.235.729
Tabungan	(2.055.126.972)	2.240.373.619
Deposito	14.537.135.022	8.712.025.695
Simpanan dari bank lain	2.230.085.557	(13.032.644.535)
Pinjaman yang diterima	(1.640.166.672)	3.827.055.555
Liabilitas imbalan kerja	-	-
Liabilitas lain-lain	1.010.391.470	(870.477.948)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasional	1.276.061.467	714.377.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(1.364.089.767)	(560.285.900)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	(79.920.000)
Pembelian/penjualan surat berharga	-	-
Pembelian/penjualan penyertaan modal	-	-
Penyesuaian lainnya	-	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.364.089.767)	(640.205.900)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/pembayaran pinjaman subordinasi	-	-
Penerimaan/pembayaran modal pinjaman	-	-
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(88.028.300)	74.171.100
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	154.230.000	80.058.900
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	66.201.700	154.230.000

Informasi tambahan atas laporan arus kas diungkapkan dalam catatan 39.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Usaha

PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Artha Sejahtera (selanjutnya disebut "Perusahaan") yang didirikan berdasarkan akta nomor 193 tanggal 13 Februari 1990 dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1451.HT.01.01.Tahun 1990, tanggal 13 Maret 1990. Perubahan nama Perseroan berdasarkan keputusan Pemegang Saham pada akta nomor 64 tanggal 28 Mei 2004 dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamuja, SH., tentang perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Parung Pratama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Artha Sejahtera, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor: C-25614.HT.01.04. Tahun 2004, serta telah mendapatkan Persetujuan dari Bank Indonesia sesuai dengan Salinan Keputusan Direktur Pengawasan Bank Perekonomian Rakyat Bank Indonesia Nomor: 6/23/Kep.Dir.PBR, tanggal 24 November 2004.

Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan dan yang terakhir terdapat pada akta nomor 44, tanggal 12 April 2023 dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, SH. Notaris di Jakarta mengenai perubahan anggaran dasar. Akte perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0026344.AH.01.02 Tahun 2023, tanggal 12 Mei 2023. Akta Ini juga merupakan akte perubahan nama perseroan PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Artha Sejahtera menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Artha Sejahtera. Perubahan nama ini telah di terima dan dicatat di sistem Administrasi badan hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09-0116740 tanggal 11 Mei 2023.

PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Artha Sejahtera berdomisili di Jl. Merdeka No. 1, Cimone, Tangerang.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya Bank bergerak di bidang sebagai berikut:

- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, dan atau dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan atau Tabungan bank lain.
- Memberikan kredit.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perusahaan telah memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Nomor Induk Berusaha : 0220109661399 tanggal 19 Juni 2020
- Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.495.012.5-402.000

c. Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 12 April 2023, dari Notaris Stephanie Wilamarta, SH, komposisi pemegang saham PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Artha Sejahtera tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
31 Desember 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Permodalan (lanjutan)

Tahun 2025 & 2024			
Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
Tn. Luis Djuarsa	900	30%	900.000.000
Tn. Djaffar Mu'alim	900	30%	900.000.000
Tn. Pepen Syariffudin	900	30%	900.000.000
Ny. Sek Siok Moy Al Merna	300	10%	300.000.000
Jumlah Modal Saham	3.000	100%	3.000.000.000

d. Susunan Pengurus dan Jumlah Pegawai BPR

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 29 Maret 2021 dari Notaris Tarsius Taeng SH. M.Kn, susunan pengurus PT BPR Mahkota Artha Sejahtera, per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ny Marlini
Komisaris	:	Tn Drs Sutiyono
Direktur Utama	:	Tn Surjadi Sjariffuddin
Direktur	:	Tn Arie Kanadjara

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BPR mempunyai 29 orang pegawai tetap dan 23 pegawai tetap (Tidak diaudit)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan BPR ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2026.

Laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

a. Ketentuan Transisi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)

Mulai 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Sesuai dengan Paragraf 35.1 SAK-EP, pada saat pertama kali penerapan, entitas seharusnya menyesuaikan laporan keuangan secara retrospektif sesuai PSAK 25. Namun, BPR menilai bahwa penerapan retrospektif tidak praktis karena keterbatasan data historis dan sistem pencatatan yang digunakan sebelumnya. Oleh karena itu, BPR memilih untuk menerapkan perubahan kebijakan akuntansi secara prospektif, sehingga saldo awal tidak disesuaikan. Perubahan terhadap standar akuntansi baru telah diterapkan pada periode berjalan.

Alasan pemilihan prospektif oleh Manajemen adalah keterbatasan data historis, biaya dan waktu yang tinggi, kompleksitas teknis, beban administratif bagi entitas privat dan risiko kesalahan material.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Ketentuan Transisi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) (lanjutan)

Dampak terhadap Laporan Keuangan secara prospektif:

- Instrumen keuangan diklasifikasikan ulang sesuai dengan ketentuan SAK-EP mulai periode berjalan.
- Sewa (lease) diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa sesuai PSAK 73 mulai periode berjalan.
- Pajak tangguhan mulai diakui atas perbedaan temporer sesuai ketentuan SAK-EP.
- Liabilitas imbalan pascakerja yang dihitung oleh Aktuaria telah menerapkan pos penghasilan komprehensif lain mulai periode berjalan.
- Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah dihitung ulang dan penyesuaiannya dibebankan dalam periode berjalan.
- Telah dilakukan reklasifikasi akun pada laporan keuangan 31 Desember 2024 untuk menyesuaikan akun laporan keuangan 31 Desember 2025.

Manajemen berpendapat bahwa penerapan prospektif ini tidak menimbulkan salah saji material dan laporan keuangan tetap menyajikan informasi yang wajar sesuai dengan SAK-EP.

Pendekatan prospektif sesuai dengan Pedoman Kebijakan dan Prosedur No.2/2025 tanggal 2 Januari 2025 PT BPR Mahkota Artha Sejahtera dalam melakukan transisi Standar Akuntansi Keuangan dari SAK ETAP ke SAK EP menggunakan pendekatan prospektif.

b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Privat

Manajemen BPR menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan angka komparatif tahun 2024 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah, karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK - EP.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

e. Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal.

f. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diukur sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga yang akan diterima disajikan secara gabungan pada kelompok aset lainnya, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

g. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis. Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari penempatan tersebut.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Kredit yang diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit Sindikasi (Syndicated Loans) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh 2 (dua) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko dan pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi disebut juga kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit Channeling (penerusan kredit):

- Kredit Channeling adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga.
- Kredit Channeling tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, tetapi dicatat di rekening administratif (offbalance sheet) dan diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pada praktiknya kredit channelling tersebut BPR tidak memiliki kewenangan memutus pemberian kredit.

Kredit Executing (pengelolaan kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung BPR, ditetapkan berdasarkan perjanjian.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR dapat mengakui sekaligus pendapatan provisi dan biaya transaksi yang tidak material.

i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal. Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

- Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau;
- Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

BPR menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya:

- Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
- Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.

BPR menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya:

- Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
- Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.

BPR menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa.

Penurunan nilai berlaku untuk seluruh jenis aset keuangan yang dimiliki oleh BPR, antara lain surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal.

Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai.

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR).

Agunan kredit yang diserahkan debitur kepada BPR dapat dibagi:

1) Penyelesaian kredit (AYDA)

- a. Perjanjian kredit antara BPR dan debitur selesai;
- b. BPR tidak berhak atas tambahan pembayaran jika nilai AYDA lebih rendah dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Agunan Yang Diambil Alih (lanjutan)

- c. BPR tidak berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada debitur jika nilai AYDA lebih tinggi dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan.

2) Proses penyelesaian kredit

- a. Perjanjian kredit antara BPR dan debitur tidak berakhir ketika agunan dikuasai oleh BPR;
- b. BPR berhak atas tambahan pembayaran jika nilai agunan lebih rendah dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan;
- c. BPR berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada debitur jika nilai agunan lebih tinggi dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan.

AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan.

BPR memperhitungkan AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sesuai dengan POJK mengenai kualitas aset BPR

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara:

Nilai tercatat kredit; atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

k. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang:

- a. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
- b. Diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan diakui sebagai pendapatan non operasional.

Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari hadiah karena penempatan pada bank lain yang dapat diatribusikan dengan salah satu persyaratan penempatan pada bank lain dimaksud tidak dapat ditarik atau dicairkan dalam waktu tertentu, diakui sebagai aset tetap sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diterima BPR, sedangkan untuk pendapatan bunga penempatan pada bank lain yang ditangguhkan dan diakui sesuai Penempatan pada Bank Lain.

Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dalam pertukaran dengan aset nonmoneter, atau kombinasi aset moneter dan nonmoneter, diukur dengan biaya perolehan aset pada nilai wajar kecuali:

- a) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial; atau
- b) Nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Dalam kasus tersebut, biaya asset diukur pada jumlah tercatat aset diserahkan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap dan Inventaris (lanjutan)

Aset Tetap tanah tidak dilakukan depresiasi, kecuali terpenuhi kondisi untuk dilakukannya depresiasi. Tanah dan bangunan merupakan aset yang berbeda dan harus diperlakukan sebagai aset yang terpisah, meskipun diperoleh sekaligus. Bangunan memiliki umur manfaat yang terbatas, oleh karenanya harus dilakukan depresiasi. Peningkatan nilai tanah dimana di atasnya didirikan bangunan tidak memengaruhi penentuan jumlah yang dapat dilakukan depresiasi dari bangunan tersebut.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*stright line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

	<u>Tarif penyusutan</u>	<u>Umur ekonomis</u>
Kendaraan bermotor	25%	4 tahun
Inventaris dan peralatan kantor	12,5%-25%	4-8 tahun
Aset hak guna usaha	20%	5 tahun

Pada saat pengakuan awal, BPR mengukur aset tetap dan inventaris pada biaya perolehan.

Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari seluruh hal berikut:

- 1) harga beli, termasuk fee legal dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat;
- 2) setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat dioperasikan sesuai dengan intensi manajemen. Hal ini mencakup biaya penyiapan lahan untuk pabrik, biaya penyerahan dan penanganan awal, biaya instalasi dan perakitan, dan biaya pengujian fungsional;
- 3) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Biaya berikut bukan merupakan biaya perolehan aset tetap dan inventaris, dan BPR mengakui sebagai beban ketika terjadi:

- 1) biaya pembukaan fasilitas baru;
- 2) biaya pengenalan produk atau jasa baru;
- 3) biaya penyelenggaraan bisnis di lokasi baru atau dengan kelas pelanggan baru (termasuk biaya pelatihan staf);
- 4) biaya administrasi dan biaya overhead umum lain;
- 5) biaya pinjaman.

BPR memilih model biaya atau model revaluasian sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh kelas aset tetap dan inventaris. BPR mengakui biaya perawatan sehari-hari item aset tetap dan inventaris dalam laba rugi dalam periode di mana biaya tersebut terjadi.

1) Model Biaya

BPR mengukur aset tetap dan inventaris setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap dan Inventaris (lanjutan)

2) Model Revaluasi

BPR mengukur item aset tetap dan inventaris yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika suatu aset tetap dan inventaris direvaluasi maka keseluruhan kelas aset tetap dan inventaris dalam kelas yang sama direvaluasi. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Jika jumlah tercatat aset menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Surplus revaluasi dalam ekuitas, dapat dipindahkan dalam saldo laba melalui laporan perubahan ekuitas ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya; atau dipindahkan dalam saldo laba melalui laporan perubahan ekuitas seiring depresiasi aset tetap dan inventaris.

Aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (lease) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 20.4).

Aset tetap dan inventaris disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai, jika menggunakan model biaya; atau jumlah revaluasian dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai, jika menggunakan model revaluasi.

I. Aset Tidak Berwujud

Aset Takberwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan. BPR mengukur aset takberwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode. Penurunan nilai aset takberwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

Aset takberwujud disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Komponen aset lainnya, antara lain:

- 1) Pajak dibayar dimuka.
- 2) Biaya dibayar dimuka, contohnya premi penjaminan simpanan.
- 3) Mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran.
- 4) Piutang dari perusahaan asuransi.
- 5) Aset pajak tangguhan.
- 6) Aset keuangan lainnya, merupakan pos yang mencakup asset keuangan BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos aset keuangan yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Contoh: tagihan fraud yang didukung dengan dokumen pendukung.
- 7) Pendapatan bunga yang akan diterima.
- 8) Lainnya, misalnya persediaan meterai, barang promosi/souvenir, barang cetakan seperti bilyet deposito, buku tabungan dan sejenisnya.

Pada dasarnya, Aset Lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan. Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan

n. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Jenis liabilitas segera antara lain:

- 1) penutupan rekening deposito jatuh tempo;
- 2) titipan nasabah;
- 3) selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah;
- 4) dividen yang belum dibayarkan;
- 5) liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar;
- 6) sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan;
- 7) gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan.

Komponen-komponen di atas apabila jumlahnya material dikelompokkan dalam pos tersendiri

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat: liabilitas telah jatuh tempo; atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Utang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi.

Utang bunga antara lain terdiri dari:

- 1) Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga).
- 2) Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
- 3) Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo

Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

p. Utang Pajak

Utang pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Utang pajak atas PPh Pasal 29 (PPh Badan) yang dihitung setelah berakhir masa pajak tahunan, yaitu selisih kurang kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan PPh Pasal 25 (angsuran pajak atau pajak dibayar di muka); dan/atau utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak.

q. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- 1) Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- 2) Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- 3) Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Simpanan tabungan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.

Saldo tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Simpanan deposito

Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga.

Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

r. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang.

Jenis pinjaman yang diterima antara lain:

- 1) pinjaman bilateral;
- 2) pinjaman sindikasi;
- 3) pinjaman subordinasi; dan
- 4) pinjaman khusus yang diterima dari lembaga pengayom maupun pinjaman dalam rangka linkage.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto).

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari: imbalan kerja jangka pendek; imbalan pascakerja; imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan pesangon.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu maksimal 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya. Contoh imbalan kerja jangka pendek mencakup hal-hal seperti upah, gaji, dan iuran jaminan sosial; cuti berbayar (paid leave) jangka pendek, seperti cuti tahunan dan cuti sakit, jika cuti tersebut diperkirakan terjadi dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan; pembagian laba dan bonus terutang; imbalan nonmoneter, seperti pelayanan kesehatan, rumah, mobil serta barang atau jasa yang diberikan secara gratis atau melalui subsidi.

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah kontrak kerja selesai. Contoh imbalan pascakerja: imbalan purnakarya atau pensiun; imbalan pasca kerja lain, seperti asuransi jiwa pension dan pelayanan kesehatan pensiun; perjanjian atau pengaturan dimana BPR memberikan imbalan pascakerja. Program imbalan pascakerja dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisinya.

Dalam program iuran pasti: Kewajiban BPR terbatas pada jumlah yang disepakati sebagai iuran pada BPR (dana) terpisah. Jumlah imbalan pascakerja yang diterima pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayarkan BPR (dan mungkin juga oleh pekerja) ditambah dengan imbal hasil dari iuran tersebut. BPR tidak memiliki kewajiban hukum untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika BPR (dana) terpisah dimaksud tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan kerja.

Dalam program imbalan pasti: Kewajiban BPR adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja ataupun mantan pekerja. Risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) dan risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang diperkirakan) ditanggung, secara substansi, oleh BPR.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Adalah Liabilitas imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya. Contoh imbalan kerja jangka panjang lainnya: cuti jangka panjang yang dikompensasi seperti cuti besar; imbalan pengabdian; imbalan cacat permanen; bagi hasil dan bonus yang terutang 12 (dua belas) bulan atau lebih; kompensasi tangguhan yang dibayarkan 12 (dua belas) bulan atau lebih.

Pesangon

Pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut: keputusan BPR untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan pesangon.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu. Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja. Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

Jika BPR mampu, tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, maka BPR menggunakan metode projected unit credit (PUC) untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. BPR dapat mempertimbangkan untuk menggunakan penyederhanaan yang diizinkan oleh SAK EP dalam menggunakan metode PUC tersebut.

BPR mengakui pesangon sebagai beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pesangon tidak memberikan manfaat ekonomik kepada BPR di masa depan. Pesangon diakui sebagai liabilitas dan beban hanya ketika BPR menunjukkan komitmennya untuk: melakukan pemberhentian kontrak kerja sebelum tanggal pensiun normal, yang ditunjukkan dengan rencana formal terperinci untuk menghentikan pekerja dan tidak terdapat kemungkinan yang realistis untuk membatalkan rencana tersebut; atau memberikan pesangon sebagai hasil dari penawaran yang dilakukan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Liabilitas segera pada laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos liabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

t. Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri

Termasuk dalam liabilitas lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas lainnya disajikan dalam pos Liabilitas lain-lain pada laporan posisi keuangan.

u. Modal

Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar. Modal Disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR. Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya. DSM – Ekuitas yaitu dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang. Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

BPR mengukur tambahan modal disetor pada nilai wajar kas atau sumber daya lain yang diterima (dalam hal tambahan modal disetor dalam bentuk non-kas) setelah dikurangi biaya transaksi.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian saldo laba).

Saldo laba umumnya dikelompokkan menjadi: Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS. Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan dan telah mendapat persetujuan RUPS. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari: laba tahun lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan laba tahun berjalan.

Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan pembagian dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saldo laba tidak boleh dibebani atau dikredit dengan pos-pos yang seharusnya diperhitungkan pada laba rugi tahun berjalan. Kewajiban pembagian dividen timbul pada saat deklarasi dividen dan dengan demikian pada saat tersebut saldo laba akan dibebani dengan jumlah dividen tersebut. Pembagian dividen dalam bentuk: tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan, aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut, saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan dengan selisih antara nilai wajar dengan nilai nominal saham diakui sebagai agio. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya direklasifikasi ke cadangan tujuan atau cadangan umum ketika dilakukan pembentukan cadangan sebesar jumlah yang ditentukan. Saldo laba disajikan tersendiri pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

w. Pendapatan dan Beban Operasional

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR.

Pendapatan operasional terdiri dari:

- 1) pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif; dan
- 2) pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga,

Pendapatan bunga meliputi antara lain: pendapatan bunga kontraktual, provisi kredit, biaya transaksi, koreksi pendapatan bunga.

Pendapatan lainnya antara lain pendapatan jasa transaksi (seperti payment point dan ATM); keuntungan dari penjualan valuta asing; keuntungan penjualan surat berharga; penerimaan aset produktif yang dihapus buku; pemulihan CKPN aset keuangan; dividen; keuntungan dari penyertaan dengan equity method; keuntungan penjualan AYDA; pendapatan ganti rugi asuransi; dan pemulihan penurunan nilai AYDA.

Pada umumnya, BPR mengakui pendapatan operasional jika memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomik di masa depan dan keandalan pengukuran.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Pendapatan dan Beban Operasional (lanjutan)

Beban operasional dirinci menjadi:

- 1) beban bunga, yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman BPR, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening Tabungan atau deposito. Beban bunga antarkantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban non operasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank Perekonomian rakyat;
- 2) beban kerugian restrukturisasi kredit, yaitu amortisasi cadangan kerugian yang timbul atas penurunan nilai kredit akibat restrukturisasi setelah diperhitungkan dengan kelebihan CKPN aset keuangan karena perbaikan kualitas kredit dalam rangka restrukturisasi;
- 3) beban kerugian penurunan nilai, yaitu CKPN aset produktif antara lain berupa kredit yang diberikan, surat berharga yang dimiliki, dan penempatan pada bank lain. Detil mengenai kerugian penurunan nilai dapat merujuk standar akuntansi keuangan mengenai instrumen dasar. Pembentukan beban kerugian penurunan nilai sebesar nilai tercatat kredit yang diberikan tidak semata merupakan penghentian pengakuan karena BPR masih memiliki hak kontraktual atas penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari kredit yang diberikan;
- 4) beban pemasaran, yaitu biaya yang berkaitan dengan promosi produk perbankan BPR antara lain biaya edukasi terhadap masyarakat tentang produk perbankan BPR, biaya pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan langsung pada rekening nasabah, dan biaya iklan untuk promosi;
- 5) beban penelitian dan pengembangan, yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR. Termasuk pada pos ini yaitu: (1) biaya perjalanan dan akomodasi terkait dengan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR, (2) biaya penelitian dan pengembangan untuk pendirian dan pembukaan kantor cabang BPR, dan (3) beban pengeluaran yang terjadi secara internal pada suatu item aset takberwujud;
- 6) beban administrasi dan umum, termasuk beban tenaga kerja, beban pendidikan & pelatihan, beban sewa, beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap & inventaris, beban amortisasi aset takberwujud, beban premi asuransi, beban pemeliharaan dan perbaikan, beban barang & jasa, beban penyelenggaraan, teknologi informasi, kerugian terkait risiko operasional, dan pajak-pajak;
- 7) beban lainnya, yaitu beban operasional lainnya termasuk kerugian penjualan valuta asing, kerugian penjualan surat berharga, kerugian dari penyertaan dengan equity method, kerugian penjualan AYDA, kerugian penurunan nilai AYDA, dan biaya pungutan OJK.

BPR mengakui beban operasional jika kemungkinan besarus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomik akan terjadi dan pengukurannya dapat diandalkan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

x. Pendapatan dan Beban Non Operasional

Pendapatan Non operasional merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank Perekonomian rakyat. Beban Non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Pendapatan non operasional terdiri dari: keuntungan penjualan, pemulihan penurunan nilai, bunga antar kantor, selisih kurs, pendapatan ganti rugi asuransi, pendapatan lainnya.

Pendapatan non operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban non operasional dirinci menjadi: kerugian penjualan/kehilangan, kerugian penurunan nilai, bunga antar kantor, selisih kurs, beban lainnya.

Beban non operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba-rugi.

y. Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan. Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain. Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan. Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer Adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak penghasilan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan laba rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

z. Pengungkapan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - b) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - c) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura Bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
 - d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
 - e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - g) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
 - h) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan aktivitas entitas, secara langsung atau tidak langsung, termasuk direktur (baik eksekutif maupun bukan eksekutif) dari entitas. Kompensasi mencakup seluruh imbalan kerja (sebagaimana didefinisikan dalam Bab 28 Imbalan Kerja) termasuk dalam bentuk pembayaran berbasis saham (lihat Bab 26 Pembayaran Berbasis Saham). Imbalan kerja mencakup seluruh bentuk imbalan yang dibayarkan, terutang atau diberikan oleh entitas, atau atas nama entitas (sebagai contoh, oleh entitas induk atau oleh pemegang saham), sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada entitas. Hal ini juga mencakup imbalan yang dibayarkan untuk kepentingan entitas induk sehubungan dengan barang atau jasa yang diberikan kepada entitas.

Entitas mengungkapkan kompensasi personil manajemen kunci secara total.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Liabilitas Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan ini menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian Investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri (turn-over), data historis yang ada di unit Sumber Daya Manusia dan lain-lain. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja BPR yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp21.050.000,- dan Rp10.525.000,-.

Penyusutan Aset Tetap

BPR mencatat aset tetap pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus sesuai dengan estimasi umur manfaat aset.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya penyusutan	663.245.599	197.125.276
Akumulasi penyusutan	1.466.130.410	870.176.489

Umur manfaat yang digunakan oleh BPR adalah sebagai berikut: kendaraan bermotor 4 tahun, inventaris dan peralatan kantor 4-8 tahun serta aset hak guna usaha.

Manajemen berpendapat bahwa metode dan estimasi umur manfaat yang digunakan telah mencerminkan kondisi aset tetap perusahaan secara wajar, dan tidak terdapat perubahan signifikan dalam kebijakan penyusutan selama periode berjalan.

Amortisasi Aset Takberwujud

BPR mencatat aset takberwujud pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Amortisasi dihitung dengan metode garis lurus sesuai dengan estimasi umur manfaat aset.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya amortisasi	63.707.526	38.917.528
Akumulasi amortisasi	154.808.191	91.100.665

Umur manfaat yang digunakan oleh BPR adalah sebagai berikut: program 4 tahun.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal (lihat catatan 6).

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

	2025	2024
Kas	66.201.700	154.230.000
Jumlah	66.201.700	154.230.000

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2025	2024
Giro:		
PT Bank Permata Tbk	1.987.287.409	1.979.201.579
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.977.875.183	1.802.088.406
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	184.606.501	1.408.244.886
PT Bank Central Asia Tbk	1.499.934.294	1.162.448.369
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.970.399.391	1.985.810.517
PT Bank SMBC Tbk	1.992.534.648	-
Sub Jumlah	9.612.637.427	8.337.793.757

Tabungan:

PT BPR Lestari Bali	1.602.386.317	1.989.327.398
PT BPR Kuta Bumi Sidomukti	1.700.307.839	1.826.314.963
PT BPR Pinang Artha	1.108.988.843	1.005.623.000
PT BPR Sarana Utama Multidana	1.636.536.796	1.996.340.380
PT BPR Kirana Indonesia	30.364.686	-
PT BPR Luna Sinar Indonesia	13.301.735	1.005.261.112
Sub Jumlah	6.091.886.216	7.822.866.853

Deposito:

PT BPR Kirana Indonesia	750.000.000	750.000.000
Sub Jumlah	750.000.000	750.000.000
Jumlah Kotor	16.454.523.643	16.910.660.611
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Jumlah Bersih	16.454.523.643	16.910.660.611

Bank Perkreditan Rakyat tidak membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas saldo penempatan pada bank lain karena saldo simpanan masih berada di bawah batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), yaitu sebesar Rp2.000.000.000 untuk masing-masing simpanan."

Tingkat suku bunga tabungan, deposito, dan pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

Keterangan	2025	2024
Suku bunga tabungan	1%-6,75%	1%-6,75%
Suku bunga deposito	4%	4%
Pendapatan bunga	455.689.886	300.645.401

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Jenis kredit

	2025	2024
Modal kerja	57.789.876.487	48.970.623.772
Konsumtif	34.961.681.268	31.072.754.945
Investasi	9.117.167.882	5.876.860.847
Jumlah baki debet	<u>101.868.725.637</u>	<u>85.920.239.564</u>
Ditambah (dikurangi)		
Provisi dan administrasi	(264.783.529)	(257.178.842)
Biaya transaksi	127.017.622	104.210.284
Jumlah kotor	101.730.959.730	85.767.271.006
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.870.415.278)	(1.664.818.169)
Jumlah bersih	<u>99.860.544.452</u>	<u>84.102.452.837</u>

b) Sektor ekonomi

	2025	2024
Perdagangan	40.116.409.108	20.847.827.268
Jasa	24.569.137.032	32.657.758.684
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1.500.000.000	8.709.859.667
Penyedia akomodasi	1.253.592.873	1.311.963.936
Konsumtif	34.429.586.624	22.392.830.009
Jumlah baki debet	<u>101.868.725.637</u>	<u>85.920.239.564</u>
Ditambah (dikurangi)		
Provisi dan administrasi	(264.783.529)	(257.178.842)
Biaya transaksi	127.017.622	104.210.284
Jumlah kotor	101.730.959.730	85.767.271.006
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.870.415.278)	(1.664.818.169)
Jumlah bersih	<u>99.860.544.452</u>	<u>84.102.452.837</u>

c) Pihak-pihak penerima kredit

	2025	2024
Pihak terkait	551.569.338	318.493.162
Pihak tidak terkait	101.317.156.299	85.601.746.402
Jumlah baki debet	<u>101.868.725.637</u>	<u>85.920.239.564</u>
Ditambah (dikurangi)		
Provisi dan administrasi	(264.783.529)	(257.178.842)
Biaya transaksi	127.017.622	104.210.284
Jumlah kotor	101.730.959.730	85.767.271.006
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.870.415.278)	(1.664.818.169)
Jumlah bersih	<u>99.860.544.452</u>	<u>84.102.452.837</u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

d) Kolektibilitas

	2025	2024
Lancar	56.012.180.269	56.258.738.339
Dalam perhatian khusus	21.106.061.010	15.355.263.053
Kurang lancar	2.714.294.626	458.068.926
Diragukan	4.710.797.934	831.447.520
Macet	17.325.391.798	13.016.721.726
Jumlah baki debet	<u>101.868.725.637</u>	<u>85.920.239.564</u>
Ditambah (dikurangi)		
Provisi dan administrasi	(264.783.529)	(257.178.842)
Biaya transaksi	127.017.622	104.210.284
Jumlah kotor	<u>101.730.959.730</u>	<u>85.767.271.006</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.870.415.278)	(1.664.818.169)
Jumlah bersih	<u>99.860.544.452</u>	<u>84.102.452.837</u>

e. Berdasarkan jangka waktu

	2025	2024
kurang dari 1 tahun	3.937.195.797	5.953.102.945
1 - 2 tahun	50.056.597.875	32.069.162.077
2 - 5 tahun	26.028.419.859	27.822.715.114
lebih dari 5 tahun	21.846.512.106	20.075.259.428
Jumlah baki debet	<u>101.868.725.637</u>	<u>85.920.239.564</u>
Ditambah (dikurangi)		
Provisi dan administrasi	(264.783.529)	(257.178.842)
Biaya transaksi	127.017.622	104.210.284
Jumlah kotor	<u>101.730.959.730</u>	<u>85.767.271.006</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.870.415.278)	(1.664.818.169)
Jumlah bersih	<u>99.860.544.452</u>	<u>84.102.452.837</u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	1.664.818.169	926.522.915
Pemulihan kredit yang diberikan (Catatan 22)	-	(193.515.765)
Cadangan penyisihan periode berjalan (Catatan 23)	205.597.109	931.811.019
Saldo Akhir tahun	<u>1.870.415.278</u>	<u>1.664.818.169</u>

BPR telah melakukan pembentukan CKPN atas kredit yang diberikan, namun jumlah yang dibentuk belum memadai dibandingkan dengan tingkat risiko dan kualitas kredit yang ada, sehingga tidak sepenuhnya mencerminkan potensi kerugian penurunan nilai sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan standar akuntansi yang berlaku."

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- f. Selisih beban perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan penyisihan penilaian kualitas aset yaitu selisih kurang CKPN dan PPKA sebesar Rp2.794.265.206,-.

Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

Tingkat suku bunga kredit yang diberikan dan pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

Keterangan	2025	2024
Suku bunga kredit yang diberikan	8%-18%	8%-18%
Pendapatan bunga	13.784.502.099	14.456.499.687

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	Tanggal AYDA	31 Desember	
		2025	2024
PT Trikurnia Tirtacitra	26/12/2022	1.500.000.000	1.500.000.000
Herudin Bin Suhita	10/07/2023	650.000.000	650.000.000
Aspuri	31/12/2021	568.639.034	568.639.034
Rhina Daniarti	31/12/2021	500.000.000	500.000.000
Irma Setiawaty	29/07/2022	484.236.281	484.236.281
Mohamad Basir	31/08/2022	466.899.577	466.899.577
Ragil Wahyu Prayitno	23/12/2021	336.038.813	336.038.813
Nurlaelah	25/11/2022	208.380.562	208.380.562
Dindin Saepudin	26/09/2022	166.249.999	166.249.999
Mohammad Sadeli	29/08/2022	134.563.627	134.563.627
Ragil Wahyu Prayitno	31/01/2023	75.000.000	75.000.000
Ariyanto	21/12/2022	57.362.024	57.362.024
Lili Darli	28/11/2022	49.819.718	49.819.718
Jarkasih	28/12/2022	41.587.487	41.587.487
Muhammad Yusuf	31/12/2021	-	468.354.499
Jumlah bersih		5.238.777.122	5.707.131.621

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Kepemilikan langsung	2025			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga Perolehan				
Kendaraan	941.511.400	-	190.000.000	751.511.400
Inventaris dan peralatan kantor	642.797.163	67.268.229	-	710.065.392
	<u>1.584.308.563</u>	<u>67.268.229</u>	<u>190.000.000</u>	<u>1.461.576.792</u>
Aset hak guna usaha	-	1.486.821.538	-	1.486.821.538
	<u>1.584.308.563</u>	<u>1.554.089.767</u>	<u>190.000.000</u>	<u>2.948.398.330</u>
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	(356.323.314)	(103.700.753)	67.291.678	(392.732.389)
Inventaris dan peralatan kantor	(513.853.175)	(63.937.667)	-	(577.790.842)
Jumlah	<u>(870.176.489)</u>	<u>(167.638.420)</u>	<u>67.291.678</u>	<u>(970.523.231)</u>
Aset hak guna usaha	-	(495.607.179)	-	(495.607.179)
	<u>(870.176.489)</u>	<u>(663.245.599)</u>	<u>67.291.678</u>	<u>(1.466.130.410)</u>
Nilai buku	<u>714.132.074</u>			<u>1.482.267.920</u>
	2024			
Kepemilikan langsung	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Kendaraan	438.403.400	503.108.000	-	941.511.400
Inventaris dan peralatan kantor	585.619.263	58.367.900	(1.190.000)	642.797.163
	<u>1.024.022.663</u>	<u>561.475.900</u>	<u>(1.190.000)</u>	<u>1.584.308.563</u>
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	(227.921.706)	(128.401.608)	-	(356.323.314)
Inventaris dan peralatan kantor	(446.319.507)	(68.723.668)	(1.190.000)	(513.853.175)
	<u>(674.241.213)</u>	<u>(197.125.276)</u>	<u>(1.190.000)</u>	<u>(870.176.489)</u>
Nilai buku	<u>349.781.450</u>			<u>714.132.074</u>

Perolehan aset hak guna usaha berasal dari sewa bangunan untuk kantor dengan masa sewa selama 5 (lima) tahun tertanggal 01 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029. Sewa kantor tersebut termasuk dalam kriteria sewa pembiayaan dengan kriteria mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2025, BPR menjual aset tetap dan inventaris berupa kendaraan mobil Hyundai Tucson sebesar Rp85.000.000,-. Atas penjualan tersebut, BPR mendapatkan kerugian penjualan aset tetap sebesar Rp37.708.322,- (lihat catatan 30).

Alokasi beban penyusutan aset tetap tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp654.302.961,- dan Rp197.125.276 (lihat catatan 25).

9. ASET TAKBERWUJUD

	2025			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Software	218.010.100	-	-	218.010.100
Akumulasi amortisasi	<u>(91.100.665)</u>	(63.707.526)	-	<u>(154.808.191)</u>
Nilai buku	<u>126.909.435</u>			<u>63.201.909</u>
	2024			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Software	138.090.100	79.920.000	-	218.010.100
Akumulasi amortisasi	<u>(52.183.137)</u>	(38.917.528)	-	<u>(91.100.665)</u>
Nilai buku	<u>85.906.963</u>			<u>126.909.435</u>

10. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024
Pendapatan bunga yang akan diterima	1.260.565.010	1.468.599.667
Biaya dibayar dimuka	727.431.866	558.457.890
Renovasi	161.811.022	204.022.597
Pajak dibayar dimuka (PPH pasal 21)	42.035.175	-
Aset pajak tangguhan (Catatan 13b)	4.631.000	-
Sewa dibayar dimuka	4	-
RRA VA Instamoney	-	2.391.120
Lainnya	18.942.000	90.801.802
Jumlah	<u>2.215.416.077</u>	<u>2.324.273.076</u>

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari pendapatan bunga kredit yang diberikan dan pendapatan bunga penempatan pada bank lain.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari sewa kantor, biaya pengurusan kredit dan lainnya.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. LIABILITAS SEGERA

	2025	2024
Liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar;		
PPH deposito	86.754.815	81.168.545
PPH sewa gedung	29.577.778	-
PPH pasal 21	-	948.534
PPH pasal 23	98.000	98.000
PPH tabungan	358.318	283.491
Titipan nasabah;		
Notaris	354.702.296	251.363.046
Komisi	78.262.503	41.431.363
Asuransi	21.250.168	35.584.842
Titipan setoran kas	-	4.162.147
Imbalan kerja jangka pendek	-	257.881.962
Jumlah	571.003.878	672.921.930

12. UTANG BUNGA

	2025	2024
Utang bunga deposito	249.476.235	215.414.100
Utang bunga pinjaman yang diterima	6.690.562	-
Jumlah	256.166.797	215.414.100

13. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2025	2024
PPH pasal 25	20.000.000	-
PPH pasal 29	214.270.872	201.406.495
Jumlah	234.270.872	201.406.495

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba (rugi) tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan	1.573.765.611	1.840.005.877
Beda tetap		
Beban bunga atas liabilitas sewa	57.407.635	-
Beban penyusutan aset hak guna	495.607.179	-
Pendapatan non operasional	(268.888.888)	-
Pembayaran liabilitas sewa	(295.777.773)	-
Sumbangan	3.700.000	3.850.000
Denda pelanggaran	16.946.900	1.880.000
Beban imbalan pascakerja	10.525.000	1.930.500
Beban pajak sewa gedung	334	-
Pendapatan giro antar bank	(22.903.155)	(91.831.972)
Jumlah beda tetap	(3.382.768)	(84.171.472)

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2025	2024
Penghasilan kena pajak	1.570.382.843	1.755.834.405
Pembulatan	1.570.382.000	1.755.834.000
Peredaran bruto selama satu tahun		
Pendapatan operasional	14.725.116.834	15.326.447.476
Pendapatan operasional lainnya	161.448.188	635.072.013
Pendapatan non operasional	407.905.506	56.598.097
Jumlah	<u>15.294.470.528</u>	<u>16.018.117.586</u>
Batasan omzet dalam menghitung pajak badan	4.800.000.000	4.800.000.000
Persentase batasan omzet terhadap peredaran bruto	31,38%	29,97%
Jumlah yang menerima fasilitas	492.846.979	526.154.410
Jumlah yang tidak menerima fasilitas	1.077.535.021	1.229.679.590
Pajak penghasilan terutang		
Tarif fasilitas (50% x 22%)	54.213.168	57.876.985
Tarif tanpa fasilitas (22%)	237.057.705	270.529.510
Pajak kini	<u>291.270.872</u>	<u>328.406.495</u>
Dikurangi: Kredit pajak pasal 25	(77.000.000)	(127.000.000)
Utang pajak PPh pasal 29	<u>214.270.872</u>	<u>201.406.495</u>

Berdasarkan *self-assesment system*, BPR menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal pelaporan.

b. Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan

	2024	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Ekuitas	2025
Penyisihan liabilitas				
imbalan				
pascakerja	-	4.631.000	-	4.631.000
Penurunan nilai				
AYDA	-	-	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>4.631.000</u>	<u>-</u>	<u>4.631.000</u>

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
31 Desember 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN

	2025	2024
a. Tabungan		
Pihak terkait	278.365.124	386.879.507
Pihak ketiga	1.718.248.814	3.664.861.403
Sub jumlah	<u>1.996.613.938</u>	<u>4.051.740.909</u>
b. Deposito Berjangka		
Pihak terkait	46.081.704.473	31.007.476.622
Pihak ketiga	46.458.770.952	46.995.863.782
Sub jumlah	<u>92.540.475.425</u>	<u>78.003.340.404</u>
Jumlah	<u>94.537.089.363</u>	<u>82.055.081.313</u>
<u>Jangka waktu deposito berjangka</u>		
1 bulan	67.896.686.403	57.601.383.788
3 bulan	14.776.658.377	14.944.646.650
6 bulan	7.188.108.411	2.822.381.198
12 bulan	2.679.022.234	2.634.928.768
Jumlah	<u>92.540.475.425</u>	<u>78.003.340.404</u>

Tingkat suku bunga simpanan tabungan dan deposito berjangka di BPR serta pembayaran beban bunga atas simpanan tabungan dan deposito berjangka tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2025	2024
Suku bunga tabungan	4%	4%
Suku bunga deposito berjangka	6,00%	6% sd 6,75 %
Pembayaran bunga tabungan	36.398.937	22.794.303
Pembayaran bunga deposito berjangka	5.243.663.878	4.815.560.454

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2025	2024
a. Simpanan Tabungan		
PT BPR Kutabumi Sidomukti	1.346.424.996	716.349.849
PT BPR Indra Candra	1.016.026	1.005.616
Sub jumlah	<u>1.347.441.022</u>	<u>717.355.465</u>

Tingkat suku bunga simpanan tabungan dari bank lain di BPR serta pembayaran beban bunga atas simpanan tabungan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2025	2024
Suku bunga deposito berjangka	4,00%	4,00%
Pembayaran bunga deposito berjangka	30.085.557	16.357.965

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
31 Desember 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

	2025	2024
b. Simpanan Deposito Berjangka:		
PT BPR Prima Nadi	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Indra Candra	1.800.000.000	1.800.000.000
PT BPR Permata Dhanawira	1.500.000.000	1.200.000.000
PT BPR Sukasada	1.000.000.000	-
PT BPR Kartini	1.000.000.000	-
PT BPR Sinergi Utama	1.000.000.000	-
PT BPR Aneka Danaraya	750.000.000	750.000.000
PT BPR Prima Sejahtera	250.000.000	-
PT BPR Interskala Mandiri Sejahtera	500.000.000	-
PT BPR Artadamas Mandiri	-	1.000.000.000
PT BPR Saudarakita	-	500.000.000
PT BPR Gede Artha Guna	-	500.000.000
PT BPR Athena Surya Prima	-	250.000.000
PT BPR Muara Sumber Dana	-	200.000.000
Sub Jumlah	9.800.000.000	8.200.000.000
Jumlah	11.147.441.022	8.917.355.465
<u>Jangka waktu deposito berjangka</u>		
1 bulan	1.250.000.000	1.650.000.000
3 bulan	5.000.000.000	2.750.000.000
6 bulan	2.050.000.000	3.800.000.000
12 bulan	1.500.000.000	-
Jumlah	9.800.000.000	8.200.000.000

Tingkat suku bunga simpanan deposito berjangka di BPR serta pembayaran beban bunga atas simpanan deposito berjangka tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2025	2024
Suku bunga deposito berjangka	6%-6,75%	6,75%
Pembayaran bunga deposito berjangka	617.463.196	1.094.702.031

16. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2025	2024
Pinjaman yang diterima dari BPR:		
PT BPR Kirana Indonesia	2.222.222.220	3.888.888.888
Biaya transaksi dan provisi diamortisasi	(35.333.337)	(61.833.333)
Jumlah	2.186.888.883	3.827.055.555

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Pada tanggal 17 April 2024, PT BPR Mahkota Artha Sejahtera mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah pokok pinjaman	: Rp 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah)
Tujuan penggunaan	: Modal kerja linkage
Biaya transaksi:	:
- Biaya layanan administrasi dan legal	: Rp 2.000.000,- (dua juta rupiah)
- Provisi	: Rp 75.000.000,- (tujuh puluh lima juta rupiah)
- Notaris/PPAT	: Rp 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah)
Jumlah dana yang diterima	: Rp 4.920.500.000,- (empat miliar sembilan ratus dua puluh juta lima ratus ribu rupiah)
Tingkat suku bunga	: 8% pertahun
Jangka waktu pinjaman	: 36 bulan

Tingkat suku bunga pinjaman yang diterima oleh PT BPR Mahkota Artha Sejahtera serta pembayaran beban bunga atas pinjaman yang diterima tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2025	2024
Suku bunga pinjaman yang diterima	8%	8%
Pembayaran bunga pinjaman yang diterima	256.690.568	258.407.411

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2025	2024
Liabilitas sewa pembiayaan	979.562.512	-
Liabilitas imbalan pascakerja	21.050.000	10.525.000
Liabilitas lainnya	262.503.958	242.200.000
Jumlah	1.263.116.470	252.725.000

Pada tanggal 31 Desember 2025, BPR memiliki liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp 979.562.512,-. Liabilitas sewa ini terutama terkait kontrak sewa gedung kantor sampai dengan 31 Desember 2029. Beban bunga yang diakui selama tahun berjalan sebesar Rp 28.703.817,- sedangkan beban penyusutan atas aset hak guna sebesar Rp495.607.179. BPR menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental sebesar 12% untuk mengukur liabilitas sewa. Jadwal pembayaran sewa minimum di masa depan adalah Rp295.777.777,- dalam satu tahun.

BPR telah mengakui kewajiban imbalan pascakerja, namun pembentukan cadangan imbalan pascakerja yang dicatat belum memadai dibandingkan dengan estimasi kewajiban sesuai SAK-EP Bab 28, sehingga laporan keuangan belum sepenuhnya mencerminkan liabilitas imbalan kerja yang seharusnya.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
31 Desember 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL DISETOR DAN DITEMPATKAN PENUH

2025 dan 2024			
Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
Pepen Syariffudin	900	30%	900.000.000
Djaffar Mu'alim	900	30%	900.000.000
Luis Djuarsa	900	30%	900.000.000
Sek Siok Moy	300	10%	300.000.000
Jumlah	3.000	100%	3.000.000.000

19. CADANGAN UMUM

	2025	2024
Cadangan umum	3.167.954.547	3.167.954.547
Jumlah	3.167.954.547	3.167.954.547

20. SALDO LABA

	2025	2024
Belum ditentukan penggunaannya	9.017.000.992	7.729.875.248
Jumlah	9.017.000.992	7.729.875.248

21. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2025	2024
Pendapatan bunga kontraktual		
Kredit yang diberikan	13.784.502.099	14.456.499.687
Pendapatan bunga tabungan	269.845.098	131.736.723
Pendapatan bunga giro	96.926.529	91.831.972
Pendapatan bunga deposito berjangka	88.918.259	77.076.706
	14.240.191.985	14.757.145.088
Provisi	267.469.308	368.776.188
Administrasi kredit	351.348.000	417.312.788
Dikurangi biaya transaksi:	(133.892.459)	(216.786.588)
Jumlah	14.725.116.834	15.326.447.476

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
31 Desember 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN BUNGA

	2025	2024
Beban bunga kepada bank lain		
Deposito berjangka	617.463.196	1.094.702.031
Pinjaman yang diterima	256.690.568	258.407.411
Tabungan	30.085.557	16.357.965
Provisi	25.000.000	-
Lainnya	1.500.000	-
	<u>930.739.321</u>	<u>1.369.467.407</u>
Beban bunga kepada pihak bukan bank		
Deposito berjangka	5.243.663.878	4.815.560.454
Premi LPS	181.057.047	187.337.568
Tabungan	36.398.937	22.794.303
	<u>5.461.119.862</u>	<u>5.025.692.325</u>
Jumlah	<u>6.391.859.183</u>	<u>6.395.159.732</u>

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
Pemulihan PPAP	-	194.245.775
Pendapatan denda kredit	55.088.141	188.091.285
Fee perpanjangan RK	6.124.000	40.000.000
Adminstrasi tabungan	7.225.048	5.652.734
Lain-lain	93.010.999	207.082.219
Jumlah	<u>161.448.188</u>	<u>635.072.013</u>

24. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2025	2024
Kredit yang diberikan	205.597.109	931.811.019
Penempatan pada bank lain	-	496.023
Agunan yang diambil alih	-	-
Jumlah	<u>205.597.109</u>	<u>932.307.042</u>

25. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

	2025	2024
Beban penyusutan aset tetap kendaraan	103.700.753	128.401.608
Beban penyusutan aset tetap perlengkapan kantor	63.937.667	68.723.668
Beban penyusutan aset hak guna	495.607.179	-
	<u>663.245.599</u>	<u>197.125.276</u>
Beban amortisasi aset takberwujud	63.707.526	38.917.528
Jumlah	<u>726.953.125</u>	<u>236.042.804</u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
31 Desember 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN PEMASARAN

	2025	2024
Beban Pemasaran	2.662.571	8.209.754
Jumlah	2.662.571	8.209.754

27. BEBAH TENAGA KERJA

	2025	2024
Biaya gaji, upah dan honorarium	3.337.543.443	3.431.617.090
Tunjangan PPh 21	323.672.422	425.963.626
Insentif dan komisi kredit	167.431.233	317.347.672
Insentif funding	240.206.910	248.570.365
Tunjangan hari raya	269.428.333	247.505.986
BPJS tenaga kerja	242.793.258	239.225.529
Tunjangan kesehatan	132.125.506	121.646.821
Lembur	64.709.986	101.810.592
Tunjangan perawatan kendaraan	34.494.380	37.090.982
Bonus akhir tahun	7.538.038	-
Imbalan pascakerja	10.525.000	-
Jumlah	4.830.468.509	5.170.778.663

28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2025	2024
Beban sewa	6.054.540	274.943.073
Beban pelatihan dan pendidikan	65.846.557	149.528.497
Beban pemeliharaan dan perbaikan	78.023.166	50.604.252
Beban pajak-pajak	14.482.000	7.676.000
Beban premi asuransi	5.194.500	9.059.316
Beban barang dan jasa		
Komisi pihak III	544.839.267	380.087.832
Program software	191.896.020	146.540.911
Jasa profesional	45.800.000	17.550.000
Keamanan	52.000.000	52.000.000
Internet	35.487.200	35.431.200
Pakaian kerja	25.714.000	3.000.000
Listrik	26.052.428	18.342.300
Perjalanan dinas	21.477.332	16.092.914
Perlengkapan kantor	12.154.800	5.814.700
Konsumsi kantor	13.506.346	11.309.250
Bahan bakar minyak	12.986.800	12.430.400
Telepon/fax dan pulsa	13.210.330	3.427.186
Keperluan rumah tangga	10.439.886	11.390.274
Cetakan	24.027.500	45.861.000
Jumlah dipindahkan	1.199.192.672	1.251.089.106

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
31 Desember 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2025	2024
Jumlah pindahan	1.199.192.672	1.251.089.106
Survey	8.163.450	3.891.000
Administrasi bank lain	6.713.000	8.939.908
Langganan koran	2.394.438	2.305.800
Buku cek giro	550.000	825.000
Parkir	288.000	281.000
Fotocopy	71.000	65.000
Pelayanan mitra usaha	8.287.494	10.939.791
Alat tulis kantor	8.415.500	6.841.000
Langganan air	5.580.000	5.742.000
Pos dan materai	4.641.000	4.299.100
Transport, parkir dan tol	4.719.300	3.204.500
Jumlah	1.249.015.854	1.298.423.205

29. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
Beban penyelesaian kredit	141.955.802	24.850.000
Premi OJK	50.429.561	53.066.387
Premi perbarindo	6.000.000	4.800.000
Beban bunga atas liabilitas sewa	57.407.635	-
Lain-lain	334	94
Jumlah	255.793.332	82.716.481

30. PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL LAIN

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional lainnya		
Keuntungan penjualan AYDA	133.645.501	34.416.053
Lainnya	274.260.005	22.182.044
Jumlah	407.905.506	56.598.097
Beban Non Operasional lainnya		
Kerugian penjualan aset dan inventaris	37.708.322	46.813.529
Beban denda pelanggaran	16.946.900	1.880.000
Sumbangan	3.700.000	3.850.000
lainnya	12	1.930.500
Jumlah	58.355.234	54.474.029
Jumlah Pendapatan/(Beban) Non Operasional Lain	349.550.272	2.124.068

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
31 Desember 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, BPR melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan persyaratan yang normal, menyangkut transaksi-transaksi sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
a. Antar bank aktiva		
Tabungan	-	-
Deposito berjangka	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
b. Kredit kepada pihak terkait - perorangan	<u>551.569.338</u>	<u>318.493.162</u>
c. Simpanan:		
Tabungan:		
Perorangan	278.365.124	386.879.507
Jumlah	<u>278.365.124</u>	<u>386.879.507</u>
Deposito berjangka		
Perorangan	46.081.704.473	31.007.476.622
Jumlah	<u>46.081.704.473</u>	<u>31.007.476.622</u>

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Komitmen (dalam ribuan Rupiah):		
Kewajiban komitmen:		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	5.513.971	2.924.229
Jumlah	<u>5.513.971</u>	<u>2.924.229</u>
Kontinjensi (dalam ribuan Rupiah)		
Tagihan kontinjensi:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.119.256	3.767.459
Aktiva produktif yang dihapusbukukan	1.678.633	1.678.633
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>6.797.888</u>	<u>5.446.092</u>
Jumlah komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>12.311.859</u>	<u>8.370.321</u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PENGUNGKAPAN HAL-HAL PENTING LAINNYA

Rasio kecukupan modal

BPR diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio kewajiban penyediaan modal (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang ditetapkan Bank Indonesia, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aktiva, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu, juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan risiko tertimbang.

Tabel di bawah ini menunjukkan modal dan CAR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025	2024
Modal inti (Tier I)		
Modal disetor	3.000.000.000	3.000.000.000
Cadangan umum	3.167.954.547	3.167.954.547
Laba tahun lalu	7.729.875.248	6.218.275.867
Laba sebelum pajak (maksimal 50%)	786.882.806	755.799.691
Pajak tangguhan	(4.631.000)	-
AYDA tanah/bangunan melampui 1 tahun s.d 3 tahun	(1.374.199.895)	(2.648.046.404)
AYDA tanah/bangunan melampui 3 tahun s.d 5 tahun	(1.867.782.999)	(308.279.110)
Selisih Kurang CKPN dan PPKA	(2.794.265.206)	-
Sub jumlah	<u>8.643.833.501</u>	<u>10.185.704.591</u>
Modal pelengkap (Tier II)		
Penyisihan atas kemungkinan kerugian pada aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	675.410.231	270.311.585
Sub jumlah	<u>675.410.231</u>	<u>270.311.585</u>
Jumlah modal (Tier I dan Tier II)	<u>9.319.243.733</u>	<u>10.456.016.176</u>
Jumlah aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR)	54.032.818.513	54.164.352.341
Modal minimum (ATMR x 12%)	6.483.938.222	6.499.722.281
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	2.835.305.511	3.956.293.895
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	17,25%	19,30%
<i>Rasio modal inti/ATMR</i>	16,00%	18,81%
Batasan maksimum pemberian kredit		
Pihak terkait (10%)	931.924.373	1.045.601.618
Pihak tidak terkait (20%)	1.863.848.747	2.091.203.235
Kelompok (30%)	2.795.773.120	3.136.804.853

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PENGUNGKAPAN HAL-HAL PENTING LAINNYA (Lanjutan)

BPR akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia termasuk dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana BPR tidak memenuhi persyaratan rasio kecukupan modal (CAR), maka Bank Indonesia dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasi BPR.

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aktiva produktif BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kategori:		
Kredit yang diberikan dengan kualitas lancar	56.012.180.269	56.258.738.339
Kredit yang diberikan dalam perhatian khusus	21.106.061.010	15.355.263.053
Kredit yang diberikan dengan kualitas kurang lancar	2.714.294.626	458.068.926
Kredit yang diberikan dengan kualitas diragukan	4.710.797.934	831.447.520
Kredit yang diberikan dengan kualitas macet	17.325.391.798	13.016.721.726
Penempatan dana (diluar giro)	16.454.523.643	16.910.660.611
Jumlah (A)	<u><u>118.323.249.280</u></u>	<u><u>102.830.900.174</u></u>
Rasio kualitas aktiva produktif:		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Aset yang diklasifikasikan		
Kredit yang diberikan dengan kualitas kurang lancar	1.357.147.313	229.034.463
Kredit yang diberikan dengan kualitas diragukan	3.533.098.451	623.585.640
Kredit yang diberikan dengan kualitas macet	17.325.391.798	13.016.721.726
Jumlah (B)	<u><u>22.215.637.562</u></u>	<u><u>13.869.341.829</u></u>
Rasio kualitas aset produktif (B/A x 100%)	18,78%	13,49%

34. TINGKAT RASIO KEUANGAN BPR

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11 /Seojk.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<i>KPMM (CAR)</i>	17,25%	19,30%
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	107,76%	89,44%
<i>Return On Asset (ROA)</i>	1,38%	1,69%
<i>BOPO</i>	91,78%	88,49%
<i>Cash-Ratio (CR)</i>	15,51%	18,74%
<i>Kualitas Aktiva Produktif (KAP)</i>	18,78%	13,49%
<i>NPL (Net)</i>	23,13%	15,07%

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. JAMINAN PEMERINTAHAN TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK Perekonomian RAKYAT

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, Pemerintah telah membentuk Lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") untuk menjamin dana Masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga simpanan LPS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 6% dan 6,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah.

PT BPR Mahkota Artha Sejahtera telah menjadi peserta Pogram Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

36. PERKARA PERDATA

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontinjensi.

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

38. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dilakukan reklasifikasi akun untuk menyesuaikan akun pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025.

Laporan Posisi Keuangan

	Sebelum	Reklasifikasi	Sesudah
<u>Aset</u>			
Pendapatan bunga yang akan diterima	1.468.599.667	(1.468.599.667)	-
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(1.664.818.169)	1.664.818.169	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.664.818.169)	(1.664.818.169)
Aset lain-lain	-	1.468.599.667	1.468.599.667
<u>Liabilitas</u>			
Liabilitas imbalan kerja	257.881.962	(257.881.962)	-
Liabilitas segera	-	590.423.360	590.423.360
Liabilitas lainnya	332.541.398	(332.541.398)	-

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
31 Desember 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. TRANSAKSI NON KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan transaksi perubahan arus kas yang tidak dilakukan dengan melalui kas adalah sebagai berikut

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perolehan aset hak guna usaha	1.486.821.538	-

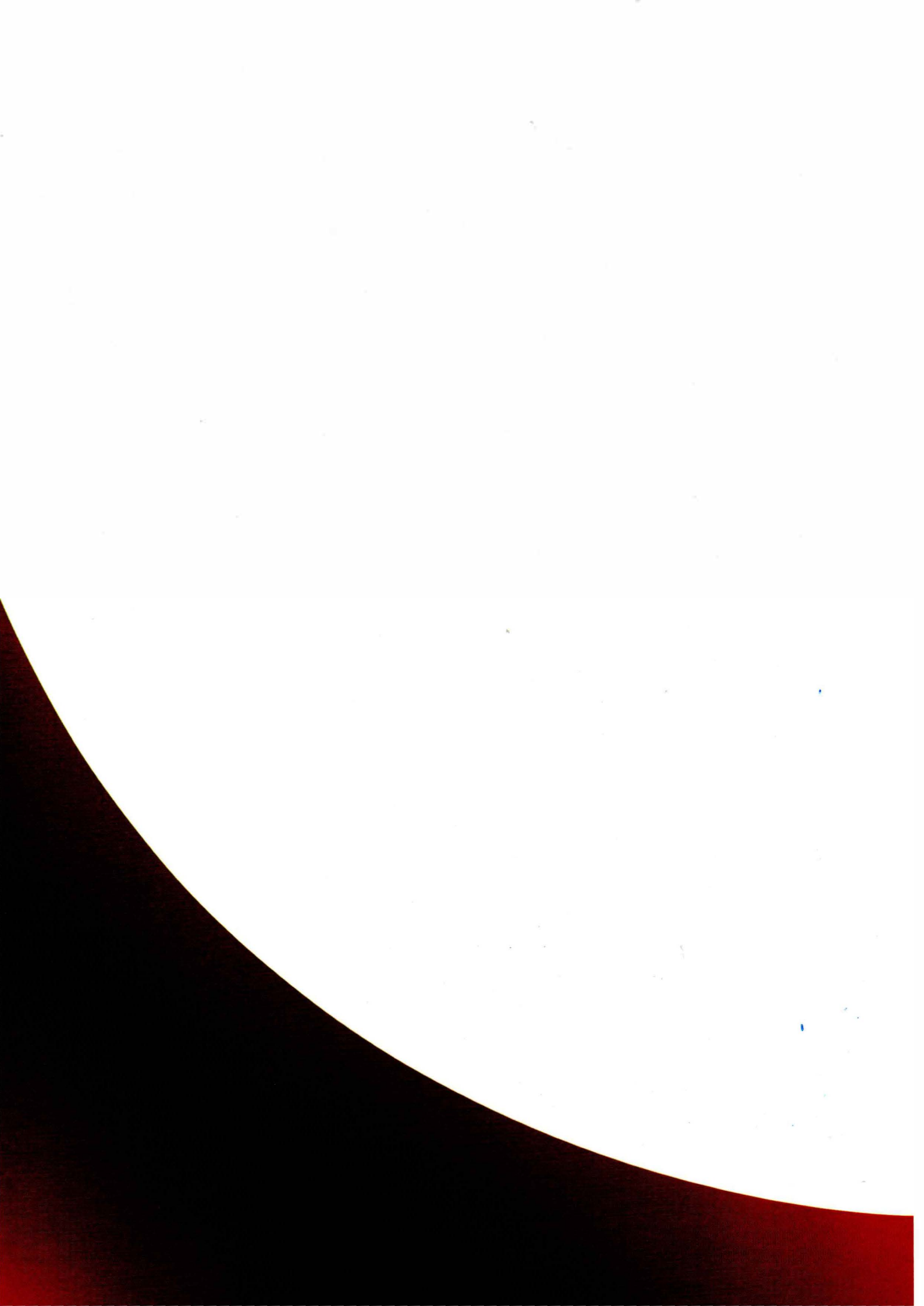
40. DAMPAK PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI BARU PADA PERIODE BERJALAN

Mulai tanggal 01 Januari 2025, BPR telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang menggantikan SAK ETAP. Penerapan standar akuntansi baru ini dilakukan secara prospektif karena penerapan retrospektif dinilai tidak praktis. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut berdampak pada klasifikasi instrumen keuangan, pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa, pengakuan pajak tangguhan, liabilitas imbalan pascakerja, serta cadangan kerugian penurunan nilai kredit. Dampak perubahan ini telah diakui dalam laporan keuangan periode berjalan dan manajemen berpendapat bahwa laporan keuangan tetap menyajikan informasi yang wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia

Tabel berikut menyajikan dampak utama penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia terhadap laporan keuangan periode berjalan:

<u>Akun</u>	<u>Dampak (Rp)</u>	<u>Keterangan</u>
Biaya cadangan kerugian penurunan nilai	205.597.109	Penyesuaian cadangan kerugian penurunan nilai
Pendapatan pemulihan CKPN	-	Penyesuaian cadangan kerugian penurunan nilai
Pendapatan bunga	(340.100.342)	Penyesuaian pendapatan bunga efektif
Biaya penyusutan aset hak guna usaha	495.607.179	Biaya penyusutan aset hak guna usaha
Beban bunga hak guna usaha	57.407.635	Biaya bunga hak guna usaha
Pendapatan non operasional	(268.888.888)	Pembayaran awal liabilitas sewa pembiayaan
Beban sewa	(295.777.773)	Koreksi untuk pembayaran liabilitas sewa pembiayaan
Manfaat pajak tangguhan	(4.631.000)	Pengakuan aset pajak tangguhan
Ekuitas	(150.786.080)	Dampak kumulatif terhadap saldo ekuitas
Penghasilan komprehensif lain	-	Penyesuaian aktuarial, masuk OCI

Berdasar pada tabel diatas, manajemen berpendapat bahwa penerapan prospektif ini tidak menimbulkan salah saji material dan laporan keuangan tetap menyajikan informasi yang wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia.



Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	ARI ISWAHYUDI WIBOWO

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT. BPR MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 telah diaudit oleh Akuntan Publik Ari Iswahyudi Wibowo dari Kantor Akuntan Publik Rama Wendra.
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Tangerang, 14 April 2026

PT. BPR MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA



Surjadi Sjariffudin
Direktur Utama

Arie Kanadjara
Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA
Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Merdeka No.1 Cimone Jaya, Karawaci, Kota Tangerang 15114
Nomor Telepon	2155770063
Penjelasan Umum	BPR Mahkota Artha Sejahtera telah menerapkan Tata Kelola sesuai dengan POJK tentang Penerapan Tata Kelola yang berlaku. Peringkat Komposit hasil penilaian sendiri (self assessment) periode data 31 desember 2024 ditunjukkan dengan peringkat komposit 2 yaitu Baik. BPR Mahkota Artha Sejahtera memiliki 4 (empat) pemegang saham, 2 (dua) Dewan Komisaris, 2 (dua) Direksi, Pejabat Eksekutif dan Staff.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Penilaian sendiri secara keseluruhan menghasilkan peringkat komposit 2 (dua) yang mengindikasikan bahwa penerapan Tata Kelola di BPR Mahkota Artha Sejahtera adalah baik. Unsur penilaian tersebut diantaranya Faktor Aspek Pemegang Saham; Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi; Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris; Penanganan Benturan Kepentingan; Penerapan Fungsi Kepatuhan; Penerapan Fungsi Audit Intern; Penerapan Fungsi Audit Ekstern; Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud; Batas Maksimum Pemberian Kredit; Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi; dan Rencana Bisnis

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

--

Keterangan

--

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Rekomendasi kepada Direksi

--

Keterangan

--

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
01	0	0	0	0
02	0	0	0	0
03	0	0	0	0

0

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite)

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Dewan Komisaris				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
	Anggota Direksi		
	Anggota Dewan Komisaris		
	Pemegang Saham		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	762.000.000	2	294.000.000
Tunjangan	2	287.679.250	2	34.627.350
Tantiem	2	218.904.667	2	99.702.333
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		1.268.583.917		428.329.683
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		1.268.583.917		428.329.683

Remunerasi Pengurus ditetapkan di RUPS. Tunjangan ada tunjangan PPh21 dan Tunjangan Jabatan

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	4,15
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,84
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,09
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3,67
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,63

gaji keseluruhan termasuk lembur, komisi, insentif, tunjangan, premi asuransi yang dibayar pemberi kerja

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
20-01-2025	2	Kinerja Perusahaan Triwulan IV tahun 2024
16-04-2025	2	Kinerja perusahaan Triwulan I tahun 2025
22-07-2025	2	Kinerja perusahaan Triwulan II tahun 2025
14-10-2025	2	Kinerja perusahaan Triwulan III tahun 2025
12-12-2025	2	Rapat RBB th 2026 Komisaris

0

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Dewan komisaris selalu hadir pada rapat Dewan Komisaris dan atau Rapat Pengurus

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Tidak ada penyimpangan internal/ fraud di BPR Mahkota Artha Sejahtera

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Tidak ada permasalahan hukum baik kasus Perdata maupun Pidana di BPR Mahkota Artha Sejahtera

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Tidak ada benturan kepentingan di BPR Mahkota Artha Sejahtera

Nama Lembaga Jasa Keuangan : BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA ARTHA
SEJAHTERA

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
04-08-2025	01	Sumbangan kegiatan 17 Agustus	RT Cimone	300.000
09-12-2025	01	Sumbangan peduli bencana alam Sumatera	Perbarindo	1.000.000

BPR MAS ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT BPR MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

1. Laporan Akuntan Publik
2. Surat Pernyataan Direksi

Tangerang, 14 April 2026

PT. BPR MAHKOTA ARTHA SEJAHTERA

The image shows two handwritten signatures in black ink. The signature on the left is for Surjadi Sjariffudin, and the signature on the right is for Marlina. Both signatures are written over a rectangular box containing the logo for PT. BPR Mahkota Artha Sejahtera. The logo features the word 'bprmas' in a stylized blue font with a crown above it, and the full name 'PT. BPR Mahkota Artha Sejahtera' in a smaller font below.

Surjadi Sjariffudin
Direktur Utama

Marlina
Komisaris Utama